

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
PENYERAPAN ANGGARAN PADA ORGANISASI PERANGKAT
DAERAH KABUPATEN
LANGKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Konsentrasi Akuntansi Sektor Publik*



Oleh :

Nama : Laila Rofikoh Sitorus
Npm : 1805170053
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Sektor Publik

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 22 September 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : LAILA ROFIKOH SITORUS
NPM : 1805170053
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN LANGKAT

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. H). ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Penguji II

(MASTA SEMBIRING, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(Dr. EKA NURMALA SARI., S.E., M.Si., Ak., CA.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : LAILA ROFIKOH SITORUS
N.P.M : 1805170053
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
PENYERAPAN ANGGARAN PADA ORGANISASI
PERANGKAT DAERAH KABUPATEN LANGKAT

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2023

Pembimbing Skripsi

(Dr. EKA NURMALA SARI, SE, M.Si, Ak, CA)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

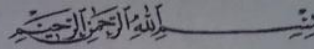
(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : LAILA ROFIKOH SITORUS
NPM : 1805170053
Dosen Pembimbing : Dr. EKA NURMALA SARI., M.Si., Ak., CA
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN PADA
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN
LANGKAT

ITEM	HASIL EVALUASI	TANGGAL	PARAF DOSEN
Bab I	—		
Bab II	—		
Bab III	—		
Bab IV	publikasi wamil dan anggaran pcc.	16/9 23	3/
Bab V	publikasi kasus kewirausahaan dan peran ke dalam kehidupan masyarakat. - lal. real.	16/9 23	3/
Daftar Pustaka	—		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC skripsi lengkap sidang	18/9 23	3/

Medan, September 2023

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

(Dr. EKA NURMALA SARI., M.Si., Ak., CA)

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN LANGKAT

Laila Rofikoh Sitorus

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Langkat. Menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap penyerapan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Langkat. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian ini akan dilakukan Kantor Pemerintah Kabupaten Langkat. Populasi dalam penelitian ini adalah 54 (lima puluh empat) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 (Sembilan puluh delapan). Penelitian ini menggunakan metodologi *Partial Least Square* (PLS) dan Uji Sobel dengan bantuan software SmartPLS. Berdasarkan hasil penelitian variabel Kapastias SDM berpengaruh terhadap Penyerapan anggaran memiliki nilai koefisien jalur 0.134 dan P-Value 0.000 (<0.05), artinya kapasitas SDM berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Penyerapan anggaran memiliki nilai koefisien jalur 0.157 dan P-Value 0.000 (<0.05), artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Kata Kunci : Kompetensi SDM, Pemanfaatan IT, Penyerapan Anggaran

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF HUMAN RESOURCE COMPETENCE AND THE
USE OF INFORMATION TECHNOLOGY ON BUDGET ABSORPTION IN
ORGANIZATIONS DISTRICT REGIONAL APPARATUS STEP**

Laila Rofikoh Sitorus

Faculty of Economics and Business

Muhammadiyah University of North Sumatra

Jl. Captain Mucthar Basri No. 3 Tel (061) 6624567 Medan 20238

The aim to be achieved in the research is to test and analyze the influence of human resource competence on budget absorption in Regional Apparatus Organizations in the Langkat Regency Government. Testing and analyzing the influence of the use of information technology on budget absorption in Regional Apparatus Organizations in the Langkat Regency Government. This type of research is associative. This research will be carried out by the Langkat Regency Government Office. The population in this study was 54 (fifty four) Regional Work Units (SKPD). The number of samples in this study was 78 (ninety eight). This research uses the Partial Least Square (PLS) methodology and the Sobel Test with the help of SmartPLS software. Based on research results, the HR capacity variable has an effect on budget absorption, having a path coefficient value of 0.134 and a P-Value of 0.000 (<0.05), meaning that HR capacity has an effect on budget absorption. The variable Information Technology Utilization has an effect on budget absorption has a path coefficient value of 0.157 and a P-Value of 0.000 (<0.05), meaning that the use of information technology has an effect on budget absorption.

Keywords: HR Competence, IT Utilization, Budget Absorption

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Langkat”**. Adapun proposal ini disusun untuk memenuhi syarat penyelesaian pendidikan sarjana Program Studi Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Sektor Publik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Buat Ayahanda Juli Rasyid Sitorus dan Ibunda Habibah Masni yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga Penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Dalam penulisan proposal ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis berusaha agar proposal ini sempurna sesuai dengan yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini tidak mungkin terlaksana tanpa bantuan, dorongan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak baik sifatnya moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Assoc. Prof. Zulia Hanum S.E., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Riva Ubar S.E., M.Si., CA, CPAi** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dr. Eka Nurmalasari S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini dengan baik
6. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
7. Sahabat-Sahabat Kuliah penulis beserta seluruh teman-teman Akuntansi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terima kasih. Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya proposal ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Medan, September 2023

LAILA ROFIKOH SITORUS
1805170053

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1.PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Penyerapan Anggaran	
2.1.1.1 Definisi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah	14
2.1.1.2 Penyerapan Anggaran.....	15
2.1.1.3 Tingkat Penyerapan Anggaran	16
2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran.....	17
2.1.1.5 Pengukuran Penyerapan Anggaran.....	19
2.1.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia	
2.1.2.1 Definisi Kompetensi Sumber Daya Manusia	19

2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan Kompetensi Sumber Daya	
Manusia.....	20
2.1.2.3 Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia	21
2.1.3 Pemanfaatan teknologi informasi	
2.1.3.1 Definisi Pemanfaatan teknologi informasi	22
2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan Pemanfaatan teknologi informasi	23
2.1.3.3 Pengukuran Pemanfaatan teknologi informasi.....	25
2.1.4 Proses Penyusunan Anggaran	
2.1.4.1 Definisi Proses Penyusunan Anggaran.....	25
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Penyusunan Anggaran.....	26
2.1.4.3 Indikator Proses Penyusunan Anggaran.....	27
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	29
2.3 Kerangka Konseptual	33
2.4 Hipoproposal Penelitian	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	40
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.3 Populasi dan Sampel	41
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data	45
3.6 Teknik Analisis Data Penelitian.....	51

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Langkat Tahun 2019-2022	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1	Pelaksanaan Waktu Penelitian	41
Tabel 3.2	Populasi Penelitian	42
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel	43
Tabel 3.6	Skala Pengukuran	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	38
Gambar 3.1 Model Struktural PLS	53

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah suatu rencana kerja pemerintah daerah yang mencakup seluruh pendapatan atau penerimaan dan belanja atau pengeluaran pemerintah daerah, baik provinsi, kabupaten, dan kota dalam rangka mencapai sasaran pembangunan dalam kurun waktu satu tahun yang dinyatakan dalam satuan uang yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam peraturan perundangan yang disebut Peraturan Daerah (Widjaja, 2014:150). Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan rencana kerja pemerintah daerah yang diwujudkan dalam bentuk uang selama periode tertentu. Anggaran ini digunakan sebagai alat untuk menentukan besarnya pengeluaran, membantu pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan, otorisasi pengeluaran dimasa-masa yang akan datang sumber pengembangan ukuran-ukuran standar evaluasi kinerja sebagai alat untuk memotivasi para pegawai dan alat koordinasi bagi semua aktivitas dari berbagai unit kerja (Putra, 2017:1).

Realisasi anggaran yang maksimal harus juga diikuti dengan perencanaan anggaran yang baik, relaisasi anggaran merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan keberhasilan suatu program atau kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah. Secara umum realisasi anggaran adalah pencapaian dari suatu estimasi yang ingin dicapai selama periode waktu tertentu (Abdul Halim dan Syam Kusufi, 2012:104). Penyerapan anggaran yang baik dapat dilihat dari tingkat pelaksanaan realisasi fisik dan realisasi anggaran yang terjadwal sesuai dengan rencana kerja selama satu periode tahun anggaran. Pada pertengahan tahun

seharusnya realisasi penyerapan anggaran sudah mencapai 50% dan di akhir tahun dapat dimaksimalkan menjadi 100%. Namun yang kerap terjadi lambatnya proses penyerapan anggaran, dengan awal penyerapan yang cenderung rendah pada awal tahun dan menumpuk di akhir tahun (Rifai, dkk., 2016).

Pada kenyataannya sering kali anggaran yang telah dibuat pada proses perencanaan tidak sesuai atau berbeda ketika telah direalisasikan. Perbedaan realisasi anggaran tersebut akan memberikan dampak-dampak terhadap banyak hal. Jika realisasi lebih besar dari anggarannya sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan dapat disebut sebagai selisih tidak menguntungkan atau *unfavorable variance*, sedangkan jika realisasi lebih kecil dari pada anggaran sehingga menimbulkan keuntungan bagi perusahaan maka dapat disebut sebagai selisih menguntungkan atau *favorable variance*. (Hanum & Farhan, 2019)

Fenomena ini juga terjadi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Langkat dimana dapat dilihat realisasi anggaran belanja pendapatan dan barang dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten
Langkat Tahun 2019-2022

NO	TAHUN	PAGU	REALISASI (TRIWULAN)		% Penyerapan (Triwulan)	TOTAL REALISASI
1	2019	2.560.325.720.124	I	136.289.267.191	5,8	2.276.772.829.462
			II	670.334.520.722	28,3	
			III	1.260.752.418.821	53,3	
			IV	2.276.772.829.462	88,9	
2	2020	2.302.609.806.833	I	199.891.816.472	5,2	1.929.553.694.024
			II	500.890.808.195	22,3	
			III	1.019.089.769.846	45,5	
			IV	1.929.553.694.024	83,8	

3	2021	2.326.815.938.858	I	171.384.166.465	9,4	1.763.705.770.216
			II	530.974.111.699	29,2	
			III	1.043.131.054.568	57,3	
			IV	1.763.705.770.216	75,8	
4	2022	2.492.742.417.007	I	157.617.130.312	7,9	2.166.967.560.817
			II	609.846.834.899	30,7	
			III	1.006.541.341.931	50,6	
			IV	2.166.967.560.817	86,9	

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Langkat 2019-2022

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas bahwa pada setiap Triwulan IV memang terjadi penumpukan penyerapan anggaran yang ditunjukkan oleh besaran realisasi yang cenderung lebih besar dibandingkan triwulan lainnya. Dapat diamati pula bahwa penyerapan anggaran tidak merata pada keempat triwulan tersebut setiap tahunnya. Pada triwulan-triwulan awal, penyerapan yang terjadi sangat rendah, Penyerapan anggaran pada Tahun 2022 pada Triwulan I hanya sebesar 7,9 %, pada Triwulan II sebesar 30,7 %, pada Trwiulan III sebesar 50,6 dan pada Triwulan IV sebesar 86,9 %. Tidak hanya pada tahun 2022 saja, pada tahun-tahun sebelumnya pun pola penyerapan anggaran Pemerintah Kabupaten Langkat menunjukkan penumpukkan yang terjadi setiap Triwulan IV nya pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran diatas, pada tahun 2021 penyerapan anggaran pada Triwulan IV adalah sebesar 753,8 %. Jumlah penyerapan pada Triwulan IV ini sedikit menurun dibandingkan tahun 2020, namun tetap terjadi penumpukan dibandingkan triwulan-triwulan sebelumnya. Kurangnya penyerapan sesuai dengan proporsional periode anggaran dimana jika ingin memaksimalkan penyerapan anggaran tersebut maka Pemerintah Kabupaten Langkat harus mampu meyerap 25% anggaran setiap triwulannya. Namun pada Tabel 1.1 membuktikan bahwa adanya peningkatan yang tinggi di triwulan IV

yang melebihi tingkat penyerapan anggaran yang proporsional (Murdani dan Suherlan, 2014).

Menurut Abdul Halim dan Syam Kusufi (2012:78) faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran yaitu perencanaan anggaran, proses penyusunan anggaran, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi. Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi SDM dan komitmen organisasi sebagai variabel independen serta proses penyusunan anggaran sebagai variabel intervening.

Menurut Noviwijaya dan Rohman(2013) pengukuran penyerapan anggaran adalah proporsi/persentase jumlah anggaran yang telah direalisasikan dalam satu tahun anggaran terhadap jumlah pagu anggaran.

Sedangkan menurut Kuncoro(2013) tingkat penyerapan anggaran merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target rencana yang telah dicapai oleh instansi. Mengukur daya serap membutuhkan lebih dari sekedar membandingkan dana yang tersedia dan pengeluaran yang sebenarnya. Bahkan jika 100% dari anggaran yang dialokasikan dihabiskan mungkin ada kendala daya serap yang telah menyebabkan realokasi dana atau kegagalan untuk melaksanakan rencana kerja (Putri, dkk, 2017).

Penyusunan anggaran merupakan proses penyusunan alat dalam manajemen yang memberikan petunjuk mengenai beberapa perkeriaan yang tersedia pada suatu saat dan untuk beberapa lama (Utari, dkk., 2014:116). Menurut hasil laporan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (2013) bahwa besar kecilnya tingkat penyerapan belanja daerah dalam mendanai pelayanan publik sangat dipengaruhi oleh proses penyusunan anggaran. Penyusunan anggaran yang buruk adalah

hambatan yang signifikan mencegah penyerapan anggaran. Penyusunan anggaran memberi kontribusi besar terhadap penyerapan anggaran. Sehingga semakin baik perencanaan anggaran akan semakin baik penyerapan anggaran. Penyusunan anggaran harus dibuat secara terukur dan realistis dalam jenis-jenis kegiatan konkret yang mampu dilaksanakan. Penyusunan anggaran sebaiknya tidak dibuat terlalu muluk, tidak berpijak pada kondisi yang sesungguhnya dan kurang melihat inti permasalahan. Ini yang sering terjadi di semua Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Langkat dimana dalam penyusunan anggaran lebih banyak bersifat copy paste dari tahun ke tahun yang hasil dan evaluasi dari kegiatan tersebut tidak banyak dampaknya bagi masyarakat. Hal ini disebabkan oleh para manajerial Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Langkat dalam hal perencanaan dan penyusunan anggaran mereka kurang dapat merumuskan secara tepat tujuan-tujuan dan hasil kegiatan tersebut secara tegas. Perencanaan dan penyusunan anggaran yang baik meliputi penyusunan kegiatan dan anggaran yang detail, tidak adanya anggaran yang diblokir serta tidak adanya tambahan/pergeseran anggaran yang sangat menentukan penarikan dana tepat waktu, sehingga manfaat dari kegiatan tersebut dapat langsung dirasakan oleh masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian Elim, dkk (2018) dan Harahap, dkk (2020) yang menyatakan bahwa proses penyusunan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Namun pada penelitian Fajar dan Arfan (2019) yang menyatakan bahwa proses penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Menurut (Sari, E. N., Muhyarsyah & Irafah, 2020) mendefinisikan Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi sumber daya manusia

adalah kemampuan yang dimiliki seseorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan.. Sedangkan menurut *United Nations Development Programs* (2008) mengartikan kapasitas SDM. Kinerja organisasi akan terlihat buruk jika organisasi tersebut tidak mampu menyerap anggarannya secara optimal. Baiknya kinerja sebuah organisasi tidak terlepas dari peranan sumber daya manusianya. Hal ini dapat terlihat dari SDM nya yang disebut sebagai Pegawai Negeri Sipil, yang memanfaatkan kemampuan fisik dan psikisnya secara optimal demi mencapai tujuan organisasinya (Rerung, dkk., 2017). Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Langkat berdasarkan Kualitas Pendidikan Umum tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Kualifikasi Pendidikan Bidang Keuangan di
Pemerintah Kabupaten Langkat 2022

NO	Kualifikasi Pendidikan	Akuntansi	Non Akuntansi	Jumlah
1	SMA	-	-	7
2	D3	4	6	10
3	S1	7	10	17
4	S2	1	0	1
Total		12	16	35

Sumber: Pemerintah Kabupaten Langkat, 2022

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia di kantor Pemerintah Kabupaten Langkat Bidang Keuangan masih didominasi oleh lulusan Strata 1 yang bukan bidang akuntansi. Fenomena yang dijumpai masih ditemukan kesenjangan antara kompetensi sebagai syarat tugas pokok dengan kompetensi yang dimiliki pegawai. Harus diakui masih ada

permasalahan yang terjadi dimana staf pengelola keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang terlibat dalam pengelolaan keuangan masih kurang memiliki keterampilan dalam bidang akuntansi. Hal ini sesuai dengan penelitian Oktaliza, dkk (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi penyerapan anggaran. Berlawanan dengan penelitian Rifai, dkk (2016) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak mempengaruhi penyerapan anggaran.

Ketersedianya sumber daya manusia yang cukup yaitu tersedianya sarana dan prasarana peningkatan kualitas implementasi anggaran berbasis kinerja. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sehingga sumber daya manusia yang tersedia mampu menjalankan tugas pokok dalam meningkatkan pelayanan organisasi terhadap kebutuhan publik (Lastanti, 2018). Dalam hal anggaran, SDM yang ditunjuk sebagai pejabat pengelola keuangan/anggaran sangatlah penting, tetapi tidak semua pejabat pengelola keuangan yang ditunjuk paham mengenai pengelolaan keuangan. Kurang pemahannya pejabat pengelola keuangan mengenai pengelolaan keuangan ini menyebabkan terhambatnya proses administrasi keuangan. Tidak kompetennya SDM atau kurangnya SDM pengelola anggaran akan mempengaruhi terjadinya penumpukan anggaran. SDM yang kompeten mengetahui dengan baik proses perencanaan yang sesuai dan matang serta mengetahui bagaimana kondisi di lapangan sehingga dia akan melakukan perencanaan anggaran dan menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Hal ini sesuai dengan penelitian Hariyadi (2015), Asikin (2018), dan Fajar dan Arfan (2019) yang menyatakan bahwa proses kompetensi sumber daya manusia

berpengaruh terhadap proses penyusunan anggaran. Namun berlawanan dengan penelitian Harahap, dkk (2020) yang menyatakan bahwa proses kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap proses penyusunan anggaran.

Penggunaan teknologi informasi juga turut mempengaruhi penyerapan anggaran. Teknologi informasi telah menjadi pilihan utama untuk menciptakan sistem informasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif ditengah persaingan yang semakin ketat saat ini. Dengan kemajuan teknologi saat sekarang ini, baik pemerintah pusat maupun daerah sudah meninggalkan sistem manual dan beralih ke sistem yang terkomputerisasi serta memanfaatkan jaringan internet untuk menghubungkan antar SKPD maupun dengan pemerintah pusat dalam hal ini kementerian/lembaga.

Pemerintah Kabupaten Langkat telah memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangannya dalam hal ini menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Aplikasi ini telah terintegrasi ke setiap SKPD, yang menjadi kendala dalam penggunaan aplikasi ini antara lain terkait dengan kondisi perangkat keras dan perangkat lunak, serta SDM yang dimiliki, terutama jaringan internet yang belum terhubung ke semua SKPD terutama untuk sebahagian Kecamatan.

Selain itu berdasarkan LHP BPK Nomor: 83/LHP/XVIII.MDN/05/2015, LHP BPK-RI Nomor: 35.B.LHP/XVIII.MDN/05/2016 dan LHP Nomor: 46.B/LHP/XVIII.MDN/05/2017 yang dinyatakan bahwa Aplikasi yang ada pada Pemkab Langkat belum dapat menyajikan beban persediaan sesuai dengan Lampiran 1 PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP berbasis akrual.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan (Aryani, 2013) menemukan bahwa selain penerapann SAP, SDM, dan SPI, teknologi informasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran, penelitian Setiawati dan (Sari, Martani, & Setyaningrum, 2015) juga menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran, selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Sukmaningrum, 2012) turut menguatkan bahwa pemanfaatan TI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan anggaran.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai varibel independen, penyerpaan anggaran sebagai variabel dependen, dan penyusunan anggaran sebagai variabel moderasi. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menjawab uraian di atas dalam penelitian yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN (STUDI KASUS SKPD DI PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maslaah yang telah diuraikan, dapat diindetifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penyerapan Anggaran tidak sesuai dengan proporsi triwulan sehingga pada triwulan IV terjadi lonjakan penggunaan dana anggaran.
2. Ketergantungan penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan nasional pada kompetensi sumber daya manusia.

3. Dalam LHP BPK dinyatakan bahwa belum sepenuhnya aplikasi pengelolaan keuangan daerah yang digunakan sesuai Lampiran 1 (satu) PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP berbasis Akrua. Selain itu Penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan daerah belum didukung oleh ketersediaan SDM yang memadai serta belum terintegrasi dengan semua SKPD karena terkendala jaringan internet.
4. Penyusunan anggaran sebagai satu kesatuan dengan perencanaan anggaran kasus ini masih belum sesuai target realisasi baik secara triwulan maupun tahunan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Langkat?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi terhadap penyerapan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Langkat?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Langkat.

2. Menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap penyerapan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Langkat.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan yang dipaparkan, manfaat dalam penelitian ini berguna untuk:

a. Kegunaan Teoritis

1. Memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, secara umum pada bidang ilmu akuntansi dan secara khusus pada bidang sektor publik (keuangan/anggaran).
2. Memberikan tambahan informasi kepada penelitian di bidang akuntansi dan dibidang sektor publik khususnya mengenai variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, penggunaan teknologi informasi dan Penyerapan Anggaran.

b. Kegunaan Praktis

1. Guna menambah pengetahuan dalam bidang penelitian mulai dari pengumpulan data, pengolahan data hingga penyajian dalam bentuk laporan.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Langkat, diharapkan dapat digunakan sebagai sumbang saran bagi lembaga pemerintahan tersebut dalam mencapai tingkatan penyerapan anggaran.
3. Bagi akademik, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Penyerapan Anggaran

2.1.1.1 Definisi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah

Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, baik Pemerintah Pusat dan Daerah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Masyarakat. Misi utama dari kedua Undang-Undang tersebut bukan hanya keinginan untuk melimpahkan kewenangan pembiayaan dari Pemerintah Pusat ke Daerah, tetapi lebih penting adalah peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan dalam rangka penungkatan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat

Menurut UU Nomor 17 Tahun 2003 pasal 1 ayat 8 mendefinisikan Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah sebuah daftar yang berisi rencana keuangan selama periode tertentu dan telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Salah satu tujuan penyusunan APBD sendiri adalah agar pemerintah bisa menjalankan pengelolaan keuangan daerah dengan maksimal.

Menurut Kridawan dan Mahmud (2014), anggaran adalah sebuah dokumen yang menunjukkan informasi dan kondisi mengenai pendapatan dan pengeluaran keuangannya, aktivitas dan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu organisasi (keluarga, perusahaan, pemerintah). Oleh karena itu pemerintah sangat

butuh untuk menyusun APBD-nya karena APBD dinilai sebagai alat utama bagi daerah untuk mensejahterakan rakyat.

2.1.1.2 Penyerapan Anggaran

Serapan anggaran merupakan kemampuan Pemda dalam menyerap anggaran belanja daerah. Menurut Abdullah dan Nazry (2015), serapan belanja adalah jumlah anggaran belanja dan pembiayaan yang telah dibayarkan atau dipertanggungjawabkan oleh SKPD, yang angkanya tercantum dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Namun sayangnya, peningkatan serapan anggaran juga tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan. Seperti yang dinyatakan oleh Kridawan dan Mahmud(2014) bahwa *“budget ratcheting in a government environment involve ratcheting of expenditures rather than earning and is consistent with inefficients.”* Kemampuan penyerapan anggaran dianggap baik dan berhasil apabila realisasi penyerapan anggaran sesuai dengan aktual fisik pekerjaan yang dapat diselesaikan, dengan anggapan bahwa fisik aktual pekerjaan tersebut relatif sama dengan target penyelesaian pekerjaan yang direncanakan (Nugroho, 2013).

Penyerapan anggaran merupakan salah satu tahapan dari siklus anggaran yang dimulai dari perencanaan anggaran, penertapan dan pengesahan anggaran oleh DPR. Tahapan penyerapan anggaran ini dimulai ketika Undang-Undang (UU) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) disahkan oleh DPR dalam rangka terjadinya kesatuan pemahaman serta kesatuan langkah dalam pelaksanaan, pemerintah sebagai pelaksana dari UU APBN selanjutnya menerbitkan Keputusan Presiden (Keppres) tentang pedoman Pelaksanaan

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagai dasar hukum pelaksanaan APBN. Pada saat ini Keppres yang berlaku adalah Keppres Nomor 42 Tahun 2002 (Kuncoro, 2013). Dalam pemerintah daerah penyerapan anggaran berarti kegiatan atas pelaksanaan Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah UU (APBD) yang disahkan oleh DPRD

Penyerapan anggaran paling tidak ada dua macam sudut pandang. Sudut pandang pertama adalah membandingkan anggaran dengan realisasinya secara sederhana. Misalnya anggaran sebesar 100 juta sampai akhir tahun anggaran teralisasi sebesar 91 juta berarti tingkat penyerapan anggaran sebesar 91%. Sedangkan sudut pandang kedua adalah proposionalitas persentasi penyerapan anggaran yang berarti bahwa penyerapan anggaran cenderung menumpuk di akhir tahun (Kuncoro, 2013)

2.1.1.3 Tingkat Penyerapan Anggaran

Menurut Noviwijaya dan Rohman(2013) pengukuran penyerapan anggaran adalah proporsi/persentase jumlah anggaran yang telah direalisasikan dalam satu tahun anggaran terhadap jumlah pagu anggaran.

Sedangkan menurut Kuncoro(2013) tingkat penyerapan anggaran merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target rencana yang telah dicapai oleh instansi. Mengukur daya serap membutuhkan lebih dari sekedar membandingkan dana yang tersedia dan pengeluaran yang sebenarnya. Bahkan jika 100% dari anggaran yang dialokasikan dihabiskan mungkin ada kendala daya serap yang telah menyebabkan realokasi dana atau kegagalan untuk melaksanakan rencana kerja (Putri, dkk, 2017).

Hingga saat ini pemerintah pusat maupun daerah memiliki definisi baku tentang standar dari berapa persen suatu daerah masuk ke dalam kategori mengalami keminiman penyerapan APBD. Namun, ada beberapa daerah yang memiliki pakta integritas yang kemudian ditandatangani oleh Kepala Organisasi Perangkat Daerah, bahwa suatu pemerintah daerah akan tercatat mengalami keminiman serapan anggaran apabila sampai dengan akhir tahun tidak mampu merealisasikan 90 persen dari total APBD pagu anggaran yang telah disusun (Halim dan Kusufi, 2017). Indikator yang tidak kalah pentingnya dengan cara melihat sejauh mana Organisasi Perangkat Daerah sebagai pengguna anggaran dan pengguna barang dalam menyerap Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dapat memenuhi prinsip hemat, tidak mewah, efektif, efisien dan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundangan-undangan (Sari dkk, 2019).

2.1.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran

a) Dokumen Perencanaan

Dokumen perencanaan menurut Ratna(2015) terdiri dari:

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD)

RPJPD merupakan rencana untuk mencapai tujuan dibentuknya pemerintah daerah provinsi sesuai Undang-Undang tentang Pembentukan Daerah.

2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah

RPJM Daerah merupakan arah pembangunan yang ingin dicapai daerah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, sesuai masa bakti

Kepala Daerah terpilih yang disusun berdasarkan visi, misi, dan program Kepala Daerah.

3. Rencana Strategis (Renstra) Organisasi Perangkat Daerah)

Renstra Organisasi Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah yang berjangka waktu 5 (lima) tahun, disusun dalam rangka mengoperasionalkan RPJM Daerah sesuai tugas dan fungsi masing-masing Organisasi Perangkat Daerah sesuai bidang urusan yang menjadi kewenangan daerah.

4. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Daerah

RKP Daerah yang merupakan rencana pembangunan tahunan daerah, wajib disusun oleh Daerah sebagai landasan dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

5. Rencana Kerja (Renja) Organisasi Perangkat Daerah

Renja Organisasi Perangkat Daerah merupakan dokumen rencana pembangunan masing-masing Organisasi Perangkat Daerah yang berjangka waktu 1 (satu) tahun, memuat kebijakan, program, dan kegiatan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah yang bersangkutan berdasarkan urusan yang menjadi kewenangan daerah, sasaran (indikator) hasil dan keluaran yang terukur, beserta rincian pendanaannya.

b) Pencatatan administrasi

Administrasi merupakan kegiatan catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang

bersifat teknis ketatausahaan (Sunoto, 2017). Administrasi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

- c) Kompetensi Sumber Daya Manusia
- d) Dokumen Pengadaan
- e) Uang Persediaan

2.1.1.5 Pengukuran Penyerapan Anggaran

Indikator yang dapat digunakan terhadap penyerapan anggaran adalah (Noviwijaya dan Rohman, 2013):

- a) Perbandingan realisasi anggaran dengan target penyerapan anggaran
- b) Konsistensi dalam pelaksanaan program/kegiatan
- c) Ketepatan jadwal penarikan anggaran

Menurut (Shenny, 2012) indikator dari penyerapan anggaran adalah sebagai berikut :

- a) Tepat

Tepat artinya apa yang dikehendaki tercapai kena sasaran memenuhi target, apa yang diinginkan menjadi realitas.

- b) Cepat

Cepat artinya pekerjaan tersebut dapat diselesaikan sebelum waktu yang ditetapkan. Lebih menekankan pada pekerjaan selesai sebelum waktu yang ditetapkan

c) Hemat

Hemat artinya tanpa terjadi pemborosan dalam bidang apapun dalam pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan tersebut.

d) Selamat

Selamat artinya tanpa mengalami hambatan-hambatan yang dapat menyebabkan kegagalan sebagian atau seluruh usaha pencapaian tujuan

Menurut Indra Bastian (2015:10) variabel penyerapan anggaran dapat diukur dalam empat pengukuran, yaitu sebagai berikut:

- a) Pengawasan dalam setiap penyelesaian anggaran/tahun anggaran berjalan.
- b) Analisis realisasi pencapaian anggaran.
- c) Evaluasi setiap akhir tahun anggaran.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator dari penyerapan anggaran adalah sebagai berikut :

- a) Perbandingan realisasi anggaran dengan target penyerapan anggaran
- b) Konsistensi dalam pelaksanaan program/kegiatan
- c) Ketepatan jadwal penarikan anggaran
- d) Pengawasan dalam setiap penyelesaian anggaran/tahun anggaran berjalan
- e) Analisis realisasi pencapaian anggaran.
- f) Evaluasi setiap akhir tahun anggaran.

2.1.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

2.1.2.1 Definisi Sumber Daya Manusia

Kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkan mereka mengeluarkan kinerja superior dalam pekerjaannya. Seorang yang berkompoten adalah orang yang dengan keterampilannya mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan.

Menurut Hutapea dan Nuriana(2011) kompetensi adalah kapasitas yang ada pada seseorang yang bisa membuat orang tersebut mampu memenuhi apa yang disyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu organisasi sehingga organisasi tersebut mampu mencapai hasil yang diharapkan.

Lastanti(2018:44)mendefinisikan kompetensi adalah keterampilan dari seorang ahli. Di mana ahli didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki tingkat keterampilan tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam subyek tertentu yang diperoleh dari pelatihan dan pengalaman.

Berdasarkan uraian di atas makna kompetensi mengandung bagian kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang dengan perilaku yang dapat diprediksikan pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Prediksi siapa yang berkinerja baik dan kurang baik dapat diukur dari kriteria atau standar yang digunakan. Analisa kompetensi disusun sebagian besar untuk pengembangan karir, tetapi penentuan tingkat kompetensi dibutuhkan untuk mengetahui efektivitas tingkat kinerja yang diharapkan

2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi adalah merupakan keahlian yang diakui secara formal, dan sangat diperlukan pengakuan secara formal tersebut dimiliki oleh para pegawai dari suatu instansi. Dalam hal ini Ruky dalam Sutrisno(2016) mengatakan konsep kompetensi menjadi semakin populer dan sudah banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar dengan berbagai manfaat yaitu:

- a. Memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai.
- b. Alat seleksi karyawan.
- c. Memaksimalkan produktivitas.
- d. Dasar untuk pengembangan sistem remunerasi.
- e. Memudahkan adaptasi terhadap perubahan.
- f. Dan menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi.

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka dapat disimpulkan jika kompetensi mempunyai manfaat yang sangat penting bagi kelancaran jalannya operasional suatu perusahaan.

2.1.2.3 Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi adalah sesuatu yang seseorang tunjukkan dalam kerja setiap hari. Fokusnya adalah pada perilaku di tempat kerja, bukan sifat-sifat kepribadian atau ketrampilan dasar yang ada di luar tempat kerja ataupun di dalam tempat kerja. Menurut (Anfujatin, 2016) indikator dari kompetensi ini ada 6 (enam) yaitu Pengetahuan, Pemahaman, Kemampuan, Nilai, Sikap dan Minat, namun penulis sendiri mengambil teori menurut (Moeheriono, 2014) untuk tujuan penelitian yakni ada 5 (lima) indikator dari kompetensi itu sendiri, yaitu :

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang karyawan mengetahui cara melakukan identifikasi belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada dengan efektif dan efisien.

2. Pemahaman (*Understanding*)

Kedalam kognitif dan afektif yang dimiliki individu. Misalnya seorang karyawan dalam melaksanakan pembelajaran harus mempunyai pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi secara efektif dan efisien.

3. Kemampuan (*Skill*)

Sesuatu yang dimiliki oleh individu yang melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya, kemampuan karyawan dalam memilih metode kerja yang dianggap lebih efektif dan efisien.

4. Sikap (*Attitude*)

Perasaan (senang atau tidak senang) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji dan sebagainya.

5. Minat (*Interest*)

Kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya, melakukan sesuatu aktivitas tugas.

2.1.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi.

2.1.3.1. Pengertian Teknologi Informasi.

Teknologi informasi merupakan suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis computer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras computer (Wijono, 2017).

Menurut (Yosefrinaldi, 2013), teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Sedangkan Menurut (Indiriasari, 2008) teknologi informasi merupakan suatu penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja termasuk kata-kata, bilangan dan gambar.

Berdasarkan pengertian teknologi informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah teknologi yang berbasis computer dalam mengolah data menjadi informasi yang berkualitas sehingga berguna untuk pengambilan keputusan.

2.1.3.2. Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dalam KBBI pemanfaatan merupakan proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan.

Menurut (Widjajanto, 2015) pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku karyawan teknologi informasi dengan tugasnya, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam divertasi aplikasi yang digunakan.

Sedangkan Menurut (Hall, 2015), Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perilaku sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja”

Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik (Horngren, 2012).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan TI adalah perbuatan memanfaatkan seperangkat alat yang digunakan untuk pengolahan data dan informasi dalam upaya penyelesaian tugas serta meningkatkan kinerja organisasi.

2.1.3.3. Tujuan dan Fungsi Teknologi Informasi.

Menurut Sutarman (2012:17) tujuan dari TI adalah sebagai berikut:

1. Untuk memecahkan masalah.
2. Untuk membuka kreativitas.
3. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan.

Sedangkan fungsi TI menurut (Widjajanto, 2015) adalah sebagai berikut:

1. Menangkap (Capture).

Menangkap dapat dipahami sebagai masukan, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mikrofon dan lain-lain.

2. Mengolah (Processing).

Mengolah atau memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Data yang diolah dapat berupa konversi (mengubah data ke bentuk

lain), analisis (analisis kondisional), perhitungan (kalkulasi), dan sistesis (penggabungan) berbagai bentuk data dan informasi.

3. Menghasilkan (Generating)

Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam berbagai bentuk yang berguna. Misalnya: laporan, tabel, grafik, dan bentuk lainnya.

4. Menyimpan (Storage)

Merekam atau menyimpan data dan informasi ke dalam media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya disimpan ke hardisk, tape, disket, compact disc (CD) ataupun media penyimpanan lainnya.

5. Mencari kembali (Retrieval)

Menelusuri, mendapatkan kembali berbagai data dan informasi dengan menyalin (copy) data dan informasi yang sudah tersimpan. misalnya mencari supplier yang sudah lunas.

6. Transmisi (Transmission).

Mengirimkan data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui sistem jaringan komputer. Misalnya mengirimkan data penjualan dari user A ke user lainnya.

2.1.3.4. Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Indikator pemanfaatan teknologi informasi menurut (Widjajanto, 2015) adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (Hardware).

Perangkat keras adalah perangkat fisik yang membangun teknologi informasi. Contohnya harddisk, monitor, memori, keyboard, mouse, CPU, kabel jaringan dan peralatan I/O.

2. Perangkat Lunak (Software).

Merupakan program yang dibuat untuk keperluan khusus yang tersusun atas program yang menentukan apa yang harus dilakukan oleh komputer.

3. Jaringan dan Komunikasi.

Merupakan sistem yang saling terhubung serta menunjang pemakaian bersama diantara komputer yang berbeda-beda.

Indikator pemanfaatan TI menurut (Hall, 2015), adalah sebagai berikut:

1. Memiliki perangkat komputer.
2. Memiliki dan memanfaatkan jaringan internet.
3. Mengadakan proses akuntansi yang terkomputerisasi.
4. Menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Adanya laporan akuntansi dan manajerial yang terintegrasi.
6. Adanya pemeliharaan peralatan.
7. Adanya perbaikan peralatan yang rusak/usang.

Menurut (syahroni, 2014) indikator dari pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut :

1. Intensitas pemanfaatan
2. Frekuensi pemanfaatan
3. Jumlah aplikasi yang digunakan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi diantaranya adalah: (1) Pemanfaatan komputer baik hardware maupun software, dan (2) penggunaan sistem jaringan yang terintegrasi.

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya menggunakan beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang bersumber dari beberapa jurnal ilmiah yang mempunyai hal serupa dengan penelitian ini dan menjadi bahan masukan atau bahan rujukan bagi penulis dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Oktaliza, dkk (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau	Kompetensi sumber daya manusia, regulasi, perencanaan anggaran, dan komitmen berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran belanja
2	Mamuaya dan Kewo (2019)	Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Pemanfaatan teknologi informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Kabupaten Minahasa	penganggaran partisipatif, pemanfaatan teknologi informasi, dan implementasi pengendalian <i>intern</i> berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Penganggaran partisipatif, pemanfaatan teknologi informasi dan implementasi pengendalian <i>intern</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial
3.	Elim, dkk (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Kupang	secara simultan maupun parsial perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pengadaan barang jasa, komitmen manajemen, dan lingkungan birokrasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran
4.	Jauhari, dkk(2018)	The Mystery of Budget Absorption At SKPD “Biru Daun”	Proses penyusunan anggaran tidak sesuai dengan <i>flow chart</i> realisasi penyerapan anggaran di SKPD Biru Daun
5.	Hariyadi (2017)	Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (APBS) Berbasis Kinerja	Secara simultan kepemimpinan, pemanfaatan teknologi informasi, penyempurnaan sistem administrasi, dan sumber daya manusia berpengaruh terhadap penyusunan anggaran.

Sambungan Tabel 2.1			
6.	Ramdhani dan Anisa (2017)	Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten	Variabel perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia dan pelaksanaan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan anggaran pemerintah Provinsi Banten.
7.	Hutama dan Yudianto (2019)	<i>The Influence of Budget Participation, Budget Goals Clarity and Internal Control Systems Implementation on Local Government Performance</i>	<i>Simultaneously budget participation, budget goals clarity, and internal control systems implementation have a positive effect on the performace of local government agencies. Partially budget participation, budget goals clarity, and each internal control system implementation have a positive effect on the performarnce of local government agencies.</i>
8.	Zulaikha dan Burhany (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penumpukan Penyerapan Anggaran Pada Triwulan IV Di Kota Chimahi	Faktor perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, sumber daya manusia, pengadaan barang/jasa berpengaruh negatif terhadap penumpukan penyerapan anggaran secara parsial dan simultan.
9.	Alditia dan Muniruddin (2018)	Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas SDM, Pemahaman Atas Sistem Akuntansi, Lingkungan Birokrasi dan Pemanfaatan teknologi informasi Terhadap Tingkat Penyerapan SKPD Kota Langsa	Perencanaan anggaran, kualitas SDM, pemahaman atas sistem akuntansi, komitmen orgnisasi dan lingkungan birokrasi berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap tingkat penyerapan anggaran.
10.	Harahap, dkk (2020)	Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Pencatatan Administrasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran (Studi Empiris pada OPD Kota Dumai)	Variabel perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran, variabel pencatatan administrasi tidak berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran.

Sambungan Tabel 2.1			
11	Putri, dkk (2017)	Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan teknologi informasi Terhadap Penyerapan Anggaran (Survei Pada SKPD Di Wilayah Pemerintahan Daerah Provinsi Bali)	Perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran di wilayah Pemerintahan Daerah Provinsi Bali.
12	Jumriani (2018)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Serapan Anggaran Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Parepare	Dokumen perencanaan, pencatatan administrasi, sumber daya manusia, dan uang persediaan berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.
13	Fajar dan Arfan (2017)	Analisis Penyerapan Anggaran Pada Satuan Kerja Perangkat Aceh	Adanya pelaksanaan perbandingan realisasi anggaran dengan target penyerapan anggaran, konsistensi dalam pelaksanaan program/kegiatan, ketepatan jadwal penarikan anggaran secara baik dapat meningkatkan penyerapan anggaran pada masing-masing SKPA.
14	Ramadhani dan Setiawan (2019)	Pengaruh Regulasi, Politik Anggaran, Perencanaan Anggaran, Sumber Daya Manusia Dan Pengadaan Barang/Jasa Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Pada OPD Provinsi Sumatera Barat	Regulasi, perencanaan anggaran dan pengadaan barang/jasa berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan anggaran belanja. Politik anggaran dan sumber daya manusia tidak berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan anggaran belanja.
15	Sukarta, dkk (2017)	Pengaruh Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen dan Revisi Anggaran Pada Efektivitas Pengelolaan Anggaran Universitas Udayana	Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi dan revisi anggaran berpengaruh positif terhadap efektifitas pengelolaan anggaran.

Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan variabel kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi sebagai variabel independen, dan variabel proses penyusunan anggaran sebagai variabel intervening pada Kantor Pemerintah Kabupaten Langkat.

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran

Kinerja organisasi akan terlihat buruk jika organisasi tersebut tidak mampu menyerap anggarannya secara optimal. Baiknya kinerja sebuah organisasi tidak terlepas dari peranan sumber daya manusianya. Terlihat dari Sumber Daya Manusiannya yang disebut sebagai Pegawai Negeri Sipil, yang memanfaatkan kemampuan fisik dan psikisnya secara optimal demi mencapai tujuan organisasinya (Anfujatin, 2016).

Hal ini sesuai dengan penelitian Oktaliza, dkk (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi penyerapan anggaran. Berlawanan dengan penelitian Rifai, dkk (2016) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak mempengaruhi penyerapan anggaran.

2.3.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penyerapan Anggaran

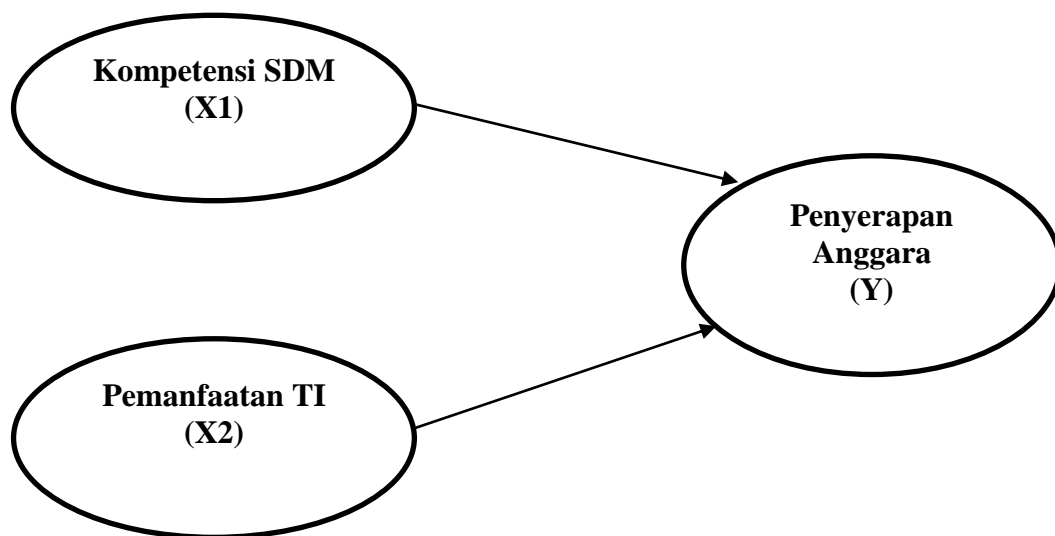
Dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik terbitlah PP nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang kemudian diubah dengan PP nomor 65 tahun 2010 tentang perubahan atas PP nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, dinyatakan bahwa “Sistem Informasi Keuangan Daerah selanjutnya disingkat SIKD adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam

rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah”.

Dengan keluarnya PP tersebut baik pemerintah pusat maupun daerah wajib memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini untuk digunakan dalam pengelolaan keuangan dan menyampaikan informasi keuangan kepada publik. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan sistem kerja yang terintegrasi antar unit organisasi di pemerintah pusat ataupun antar SKPD di Pemerintah Daerah dan bahkan antara pemerintah pusat dan daerah. Pemanfaatan teknologi juga akan menghasilkan informasi keuangan lebih cepat dan akurat serta berkualitas.

Dalam penelitiannya (Yosefrinaldi, 2013) menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wansyah, H., Darwin, & Bakar, 2012) dinyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah Penulis, 2023

Gambar II.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipoproposal Penelitian

Berdasarkan pemaparan kerangka pemikiran penjabaran pengaruh Kompetensi sdm dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap proses penyusunan anggaran dan dampaknya dalam penyerapan anggaran, maka dibuat hipoproposalnya sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Langkat.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Langkat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2014:11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu. Penelitian ini untuk melihat pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penyusunan anggaran dan dampaknya terhadap penyerapan anggaran pada Pemerintah Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan metode survey dari suatu populasi dengan mengandalkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data

Peneliti menggunakan desain ini untuk mengetahui apakah kompetensi Sumber Daya Manusia dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap penyusunan anggaran dan penyerapan anggaran. Serta apakah penyusunan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan Kantor Pemerintah Kabupaten Langkat. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2023 sampai dengan September 2023.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																			
		Mei				Jun				Jul				Agt				Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Pembuatan Proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Pengumpulan Data																				
7	Pengolahan Data																				
8	Bimbingan Proposal																				

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan elemen yang mengandung ciri-ciri khusus yang dapat membantu untuk dapat mengambil suatu kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kasubbag keuangan selaku PPK-SKPD, pembantu PPK-SKPD, bendahara pengeluaran/pembantu bendahara, Pengurus Barang dan auditor di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Langkat pada 54 (lima puluh empat) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang terdiri dari Dinas, Badan, Kantor, Sekretariat, dan Kecamatan.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil oleh peneliti yang dianggap dapat mewakili semua populasi. Sedangkan sampel merupakan bagian

dari populasi yang dianggap dapat wakil populasi yang akan diteliti. Menurut Indriantoro dan Supomo dalam penelitian seorang peneliti dapat meneliti seluruh populasi, hal ini biasa disebut sensus dan peneliti juga dapat meneliti hanya sebagian dari populasi yang ada, hal ini biasa disebut penelitian dengan sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2018) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dikarenakan jumlah anggaran yang kecil dan jarang sekali terdapat temuan dalam pemeriksaan BPK, penulis tidak mengambil Kecamatan sebagai sampel. Penulis hanya memilih kasubbag keuangan selaku PPK-SKPD, pembantu PPK-SKPD, bendahara pengeluaran/pembantu bendahara, dan Pengurus Barang pada Dinas, Badan, Kantor RSUD dan Inspektorat sebagai responden, hal ini disebabkan semuanya terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan SKPD dan laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan responden dari inspektorat diambil sebagai sampel dikarenakan berkaitan erat dengan sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 (Sembilan puluh delapan) responden dengan rincian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Tabel Populasi dan Sampel
SKPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Langkat

No.	SKPD	Jumlah Populasi	Sampel				Jumlah Sampel
			PPK	Bend. Pengeluaran	Auditor	Pengurus Barang	
1	Dinas Pendidikan	3	1	1	-	1	3
2	Dinas Kesehatan	3	1	1	-	1	3
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3	1	1	-	1	3
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	3	1	1	-	1	3
5	Dinas Sosial	3	1	1	-	1	3

No.	SKPD	Jumlah Populasi	Sampel				Jumlah Sampel
			PPK	Bend. Pengeluaran	Auditor	Pengurus Barang	
6	Dinas Ketenagakerjaan	3	1	1	-	1	3
7	Dinas Lingkungan Hidup	3	1	1	-	1	3
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3	1	1	-	1	3
9	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3	1	1	-	1	3
10	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Perempuan, Perlindungan Anak	3	1	1	-	1	3
11	Dinas Perhubungan	3	1	1	-	1	3
12	Dinas Komunikasi dan Informatika	3	1	1	-	1	3
13	Dinas Koperasi	3	1	1	-	1	3
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	3	1	1	-	1	3
15	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	1	1	-	1	3
16	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	3	1	1	-	1	3
17	Dinas Kelautan dan Perikanan	3	1	1	-	1	3
18	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	1	1	-	1	3
19	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	3	1	1	-	1	3
20	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	3	1	1	-	1	3
21	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3	1	1	-	1	3
22	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	3	1	1	-	1	3
23	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	3	1	1	-	1	3
24	Badan Pendapatan Daerah	3	1	1	-	1	3
25	Badan Kepegawaian Daerah	3	1	1	-	1	3
26	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	3	1	1	-	1	3
27	Sekretariat Daerah	3	1	1	-	1	3
28	Sekretariat DPRD	3	1	1	-	1	3
29	Inspektorat	8	1	1	5	1	8
30	Satuan Polisi Pamong Praja	3	1	1	-	1	3
Jumlah		167	31	31	5	31	78

Sumber: Kantor Pemerintah Kabupaten Langkat, diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel 3.2 yang disebutkan sebelumnya diambil 26 Organisasi Perangkat Daerah pada Kantor Pemerintah Kabupaten Langkat. Maka didapatkan populasi sebanyak 26 SKPD x 3 orang = 78 orang

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Sugiyono (2014:81) menyatakan bahwa pengertian ukuran sampel adalah ukuran sampel merupakan besarnya sampel yang akan diambil untuk melaksanakan suatu penelitian dari sejumlah populasi yang ditentukan.

Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sensus, karena seluruh populasi dijadikan sampel, yaitu sejumlah 78 sampel. Penelitian ini menggunakan sampel besar ($n \geq 78$).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Sesuai dengan judul yang dipilih, maka dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Definisi Operasi Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Penyerapan Anggaran (Y)	Proporsi anggaran satuan kerja yang telah dicairkan atau direalisasikan Dalam satu tahun anggaran (Dharma, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan realisasi anggaran dengan target penyerapan. 2. Realisasi per triwulan 3. Ketepatan waktu/jadwal penyerapan tiap bulan 4. Konsistensi dalam pelaksanaan program / kegiatan (Noviwijaya dan Rohmat, 2013) 	Ordinal
Kompetensi SDM (X ₁)	Merupakan kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Zuriati, 2012),	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Kemampuan 4. Sikap 5. Minat (Moheriono, 2014) 	Ordinal
Pemanfaatan teknologi informasi (X ₂)	Pemanfaatan TI dapat berupa pemanfaatan computer (hardware dan software) database, dan jaringan internet, serta jenis lainnya yang terkait dengan teknologi informasi agar dapat mempermudah penyelesaian tugas pegawai baik dalam pengelolaan keuangan daerah maupun pengelolaan barang milik daerah (Halim, 2014).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan Komputer (Hardware dan software); 2. Pengolahan data dengan pemanfaatan database yang terintegrasi (Jaringan dan Komunikasi) (Widjajanto, 2015) 	Ordinal

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah:

- 1) Daftar pertanyaan (*questionnaire*), yaitu didapatkan dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Menurut Sugiyono (2014:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam hal ini responden adalah pegawai Pemerintah Kabupaten Langkat.
- 2) Studi dokumentasi, yaitu data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah data kuantitatif.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:134), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Pada penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner. Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala ordinal yang berupa Skala Ordinal. Skala Ordinal digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua uji tersebut digunakan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan internet. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada 30 responden

yang menjawab kuesioner dan mengembalikan kuesioner. 30 responden ini adalah pegawai atau ASN yang ada di SKPD Kabupaten Langkat yang terkait dengan tim pengelola keuangan dan penyusunan anggaran.

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur (Sugiyono, 2013:384). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan.

Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item kita akan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut. Apabila korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaiknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *person productmoment* sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang diukur.
2. Melakukan uji coba skala pengukuran tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.

4. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi product person yaitu:

$$\frac{n \cdot \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah total skor jawaban

$\sum x$ = Jumlah kuadrat skor item 2

$\sum Y$ = Jumlah kuadrat total skor jawaban 2

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3.

Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada nilai standar maka pertanyaan tersebut valid (Signifikan).

Tabel 3.3
Uji Validitas

Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r-Kritis	Keterangan
Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)			
X1.1	0,424	0,3	Valid
X1.2	0,371	0,3	Valid
X1.3	0,526	0,3	Valid
X1.4	0,461	0,3	Valid
X1.5	0,573	0,3	Valid
X1.6	0,623	0,3	Valid
X1.7	0,566	0,3	Valid

Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r-Kritis	Keterangan
X1.8	0,454	0,3	Valid
X1.9	0,583	0,3	Valid
X1.10	0,501	0,3	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi/TI (X2)			
X4.1	0,795	0,3	Valid
X4.2	0,631	0,3	Valid
X4.3	0,544	0,3	Valid
X4.4	0,498	0,3	Valid
X4.5	0,548	0,3	Valid
X4.6	0,816	0,3	Valid
Kualitas Laporan Keuangan			
Y.1	0,752	0,3	Valid
Y.2	0,853	0,3	Valid
Y.3	0,720	0,3	Valid
Y.4	0,676	0,3	Valid
Y.5	0,682	0,3	Valid
Y.6	0,752	0,3	Valid
Y.7	0,766	0,3	Valid
Y.8	0,683	0,3	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh manasuatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Menurut Sugiyono (2013: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *Alpha*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Alpha Cronbach*. hasil peneitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila

digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dimana instrumen dibagi menjadi dua kelompok.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan:

r_{AB} = Korelasi *Pearson Product Moment*

ΣA = Jumlah total skor belahan ganjil

ΣB = Jumlah total skor belahan genap

ΣA^2 = Jumlah kuadrat skor belahan genap 2

ΣB^2 = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil 2

ΣAB = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r	Keterangan
Kompetensi SDM	0,834	0,7	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi/TI	0,704	0,7	Reliabel
Penyerapan Anggaran	0,846	0,7	Reliabel

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor (Sugiyono, 2008:86). Skala Ordinal (Skala Peningkatan Terperinci) menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat berbentuk sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skala Pengukuran

No	Skala
1.	Sangat Baik SB
2.	Baik (B)
3.	Kurang Baik (KB)
4.	Tidak Baik (TB)
5.	Sangat Tidak Baik (STB)

Rentang skala dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skala Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Nilai Tertinggi}}$$

NJI (Nilai Jenjang Interval) = $\frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria}}$

Pernyataan = $\frac{\text{Laba Skala}}{5} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$

- a. Indeks Minimum : 1
- b. Indeks Maksimum : 5
- c. Interval : : $5 - 1 = 4$
- d. Jarak Interval : $(5 - 1) : 5 = 0,8$

Dalam rentang skala interval dikemukakan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5

Kategori Butir Pertanyaan

Skala Interval	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik/ Tidak Sering/ Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Tidak Baik/ Kurang Sering/ Rendah
2,61 – 3,40	Cukup Baik/ Cukup Sering/ Cukup Tinggi
3,41 – 4,20	Baik/ Sering/ Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Baik/ Sangat Sering/ Sangat Tinggi

Sumber : Sugiono (2016)

3.6 Teknik Analisis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi *Partial Least Square* (PLS) dan Uji Sobel. Mengolah data serta menarik kesimpulan maka peneliti menggunakan program SmartPLS versi 3.0. penelitian ini melakukan dua kali proses analisis data untuk menguji hipotesis 1 sampai 4 menggunakan *Partial Least Square* dan hipotesis 5 sampai 7 menggunakan uji sobel karena dapat menguji variabel intervening.

1) Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Ukuran deskriptif sering digunakan untuk menganalisis kecenderungan (Sanusi, 2012:116).

2) Partial Least Square (PLS)

Partial Least Square (PLS) adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. PLS mulai pertama kali diperkenalkan di bidang *chemometrics* (*computational chemistry*) pada tahun 1960-an oleh Herman World seorang ahli ekonometrika (Ghozali, 2017:419).

Menurut Ghozali (2017), prediksi dalam PLS yakni mendefinisikan variabel independen adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel didapat berdasarkan bagaimana *inner model* (model struktural yang menghubungkan antar variabel) dan *outer model* (model pengukuran yaitu hubungan antara indikator dengan konstruksinya) dispesifikasi. Hasilnya adalah *residual variance* dari variabel dependen.

Estimasi parameter yang didapat dengan PLS dapat dikategorikan menjadi tiga. Pertama, adalah *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel. Kedua, mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel, antar variabel dan indikatornya (*loading*). Ketiga, berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel. Memperoleh ketiga estimasi ini, PLS menggunakan proses iterasi 3 tahap dan setiap tahap iterasi menghasilkan estimasi. Tahap pertama, menghasilkan *weight estimate*, tahap kedua menghasilkan estimasi untuk *inner model* dan *outer model*, dan tahap ketiga menghasilkan *estimasi means* dan lokasi (Ghozali, 2017).

SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

a. Analisa *Outer Model*

Analisa *outer model* digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang *valid*. Analisa *outer model* ini menjelaskan hubungan antar variabel dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabelnya. Analisis *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

- *Convergent Validity*

Convergent validity dari model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score*

atau *component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup (Ghozali, 2017).

- *Discriminant Validity*

Discriminant validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka akan menunjukkan bahwa konstruk variabel memprediksi ukuran pada blok yang lebih baik daripada ukuran blok lainnya (Ghozali, 2017).

- *Composite Reliability*

Composite reliability yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu *internal consistency* dan *Cronbach's Alpha* (Ghozali, 2017). Pada uji *Cronbach's Alpha* nilai yang diharapkan adalah $> 0,6$ untuk semua konstruk.

- *Average Variance Extracted (AVE)*

Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah membandingkan nilai *squareroot of Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity*

yang baik. Pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas *componen score variable* dan hasilnya lebih konservatif dibandingkan dengan *composite reliability*. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari 0,5 (Ghozali, 2017).

Menurut Hussein(2015), uji yang dilakukan di atas merupakan uji pada outer model untuk indikator reflektif. Indikator formatif dilakukan pengujian yang berbeda. Uji indikator formatif yaitu:

- *Significance of weights*, nilai weight indikator formatif dengan konstruksinya harus signifikan.
- *Multicollinearity*, pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$.

b. Analisa Inner Model

Inner model (*inner relation*, *structural model* dan *substantive theory*) menggambarkan hubungan antara variabel berdasarkan pada teori substantif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

Menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif (Ghozali, 2017). Selain melihat nilai *R-square*, model PLS juga dievaluasi dengan melihat *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.

Q-square dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Q^2 = 1 - (1-R_1^2)(1-R_2^2) \dots (1-R_n^2)$$

Kategori Nilai *Goodnes of Fit* (GoF) menurut (Hussein, 2015) yaitu sedang = 0,1, sedang = 0,25 dan besar = 0,38. Nilai GoF dapat dicari dengan rumus berikut:

$$\text{GoF} = \text{AVE} \times R^2$$

c. Pengujian hipoproposal.

Menurut Hussein (2015), secara umum metode *explanatory research* adalah pendekatan metode yang menggunakan PLS. Hal ini disebabkan pada metode ini terdapat pengujian hipotesa. Menguji hipoproposal dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas, hipoproposal diterima bila $p < 0,05$.

- *Sobel Test*

Menurut (Ghozali, 2016) suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan

antara variabel independen dan dependen. Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan dengan nama uji Sobel (*Sobel Test*). Rumus untuk menghitung Uji Sobel adalah :

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 S_a^2) + (a^2 S_b^2) + (S_a^2 S_b^2)}}$$

Keterangan:

- a = Koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi
- b = Koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen
- S_a = *Standard error* pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi
- S_b = *Standard error* pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen

Pengujian *sobel test* dilakukan dengan membandingkan nilai Z_{hitung} dengan Z_{tabel} . Apabila $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka dikatakan bahwa variabel penengah mampu memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Lampiran 3).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penataan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Penyusunan Struktur Organisasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Langkat pada saat ini dilakukan pada kerangka regulasi serta kebutuhan objektif dan kondisi lingkungan strategis daerah. Kerangka regulasi yang dimaksud adalah sesuai undang-undang 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah membawa perubahan yang signifikan terhadap pembentukan perangkat daerah, yakni dengan prinsip tepat fungsi dan tepat ukuran (*right sizing*) berdasarkan beban kerja yang sesuai dengan kondisi nyata di masing-masing daerah. Hal ini juga sejalan dengan prinsip penataan organisasi perangkat daerah yang rasional, proporsional, efektif dan efisien.

Berdasarkan undang-undang 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah, Pemkab Langkat menerbitkan Peraturan Daerah Nomor: 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah. Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Pemkab Langkat: adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Langkat

No.	SKPD	Alamat
1	Dinas Pendidikan	Jln. Kartini No. 9 Stabat
2	Dinas Kesehatan	Jln. Imam Bonjol No. 53 Stabat
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Jln. T. Amir Hamzah No. 3 Stabat
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	Jln. Diponegoro No. 2 Stabat
5	Dinas Sosial	Jln. Imam Bonjol No. 67 Stabat
6	Dinas Ketenagakerjaan	Jln. Diponegoro Stabat
7	Dinas Lingkungan Hidup	Jln. Imam Bonjol No. 63 Stabat
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Jln. T. Amir Hamzah Stabat
9	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Jln. KH. Wahid Hasyim No. 1 Stabat
10	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Perempuan, Perlindungan Anak	Jln. Proklamasi Stabat
11	Dinas Perhubungan	Jln. Proklamasi No. 17 Stabat
12	Dinas Komunikasi dan Informatika	Jln. Imam Bonjol No. 57 Stabat
13	Dinas Koperasi	Jln. Kartini No. 7 Stabat
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	Jln. Imam Bonjol Stabat
15	Dinas Pemuda dan Olahraga	Jln. Khairil Anwar No 2 Stabat
16	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	Jln. T. Putra Aziz No. 3 Stabat
17	Dinas Kelautan dan Perikanan	Jln. Kartini No. 11 Stabat
18	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Jln. Imam Bonjol No. 62 Stabat
19	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jln. Imam Bonjol Stabat
20	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Jln. Kartini No. 5 Stabat
21	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Jln. Pattimura No. 3 Stabat
22	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	Jln. T. Amir Hamzah Stabat
23	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Jln. Khairil Anwar Stabat
24	Badan Pendapatan Daerah	Jln. Imam Bonjol No. 1 Stabat
25	Badan Kepegawaian Daerah	Jln. Perintis Kemerdekaan No. 5 Stabat
26	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	Jln. Imam Bonjol No. 59 Stabat

No.	SKPD	Alamat
27	Sekretariat Daerah	Jln. T. Amir Hamzah No. 1 Stabat
28	Sekretariat DPRD	Jln. T. Amir Hamzah No. 2 Stabat
29	Inspektorat	Jln. Imam Bonjol No. 51 Stabat
30	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tanjung Pura	Jln. Khairil Anwar No. 9 Tanjung Pura
31	Satuan Polisi Pamong Praja	Jln.Kartini No.1 Stabat
32	Kecamatan Bahorok	Jln Berdikari No. 37 Bahorok
33	Kecamatan Salapian	Jln. Binjai-Bahorok Km. 53,3 Minta Kasih
34	Kecamatan Kuala	Jln. Kuala-Binjai No. 124
35	Kecamatan Selesai	Jln. Binjai No. 2A Selesai
36	Kecamatan Sei Bingai	Namu Ukur Pekan No. 10
37	Kecamatan Binjai	Jln. Ahmad Yani No. 5 Kwala Begumit
38	Kecamatan Stabat	Jln. K.H. Zainal Arifin No. 17 Stabat
39	Kecamatan Wampu	Jln. TM. Daud No. 1 Bingai
40	Kecamatan Secanggang	Jln. Hinai Kiri No. 4 Secanggang
41	Kecamatan Hinai	Jln. Medan-Tanjung Pura Km. 52
42	Kecamatan Tanjung Pura	Jln. T. Amir Hamzah No. 7 Tanjung Pura
43	Kecamatan Gebang	Jln. Sudirman No. 7 Gebang
44	Kecamatan Babalan	Jln. Arnan/Datuk No. 1 Pangkalan Berandan
45	Kecamatan Berandan Barat	Jln. Medan-Besitang Kel. Tangkahan Durian
46	Kecamatan Sei Lapan	Jln. Besitang - T. Lagan
47	Kecamatan Pangkalan Susu	Jln. Ksatria No. 3 Pkl. Susu
48	Kecamatan Besitang	Jln. Jend. Sudirman No. 205 Besitang
49	Kecamatan Padang Tualang	Jln. Tanjung Pura-Batang Serangan No. 80
50	Kecamatan Sawit Seberang	Jln. Raya No. 1 Sawit Seberang
51	Kecamatan Batang Serangan	Jln. Merdeka No. 1 Batang Serangan
52	Kecamatan Kutambaru	Jln. Marike No. 1 Kutambaru
53	Kecamatan Pematang Jaya	Jln. Mekar Jaya No. 1 Limau Mungkur
54	Kecamatan Sirapit	Jln. Jamin Ginting

4.1.2. Tingkat Penyebaran Kuesioner

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan SAP, kompetensi sumber daya manusia, penerapan SPIP, pemanfaatan TI, dan Pengelolaan BMD terhadap penyerapan anggaran pada

Pemerintah Kabupaten Langkat. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner langsung kepada responden. Dari jumlah sampel sebanyak 78 kuesioner dapat kembali. Dengan demikian sebanyak 78 kuesioner saja yang dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Berikut adalah perincian mengenai pendistribusian dan pengembalian kuesioner.

Tabel 4.2
Data Distribusi Sample Penelitian

No	Keterangan	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang kembali	Jumlah
1	SKPD PemKab Langkat	26	26	26
2	Responden	78	78	78

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Table 4.2 menunjukkan bahwa jumlah kuesioner penelitian yang disebarkan kepada responden sebanyak 78 kuesioner, semua kuesioner yang disebar dikembalikan. Oleh karena itu data yang bisa diperoleh sebanyak 78 dengan presentase 100%.

4.1.3. Demografi Responden

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner yang diterima dapat diketahui karakteistik responden yang akan dibahas dibawah ini meliputi: jenis kelamin, usia dalam penyusunan laporan keuangan daerah.

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	47	60%
Perempuan	31	40%
Total	78	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jenis kelamin yang menjadi responden lebih didominasi oleh laki-laki sebanyak 47 orang atau 60%, sedangkan perempuan sebanyak 31 orang atau 40%.

2. Usia. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
25-30	15	19%
31-35	30	38%
> 40	33	43%
Total	78	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang berusia 25-30 tahun sebanyak 15 orang sebesar 19%, usia 31-35 tahun sebanyak 30 orang sebesar 38%, usia > 40 tahun sebanyak 33 orang sebesar 43%.

4.1.4. Deskripsi Data Penelitian

Data yang didapatkan dari hasil tanggapan responden digunakan untuk menginterpretasikan pembahasan sehingga dapat diketahui kondisi dari setiap indikator variabel yang diteliti. Dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, maka dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan

rata-rata skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi dilakukan menurut (Sugiyono, 2009) yaitu berdasarkan rentang skor maksimum dan skor minimum dibagi jumlah kategori yang diinginkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor Kategori} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Tabel 4.5

Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Tanggapan Responden

Interval Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Tidak Baik/Tidak Pernah/Tidak Memadai
1,81 – 2,61	Kurang Baik/Jarang/Kurang Memadai
2,62 – 3,42	Cukup Baik/Kadang Kadang/Cukup Memadai
3,43 – 4,23	Baik/Sering/Memadai
4,24 – 5,04	Sangat Baik/Sangat Sering/Sangat Memadai

Setelah diperoleh kategorisasi rata-rata skor atas tanggapan responden, maka dapat dijelaskan interpretasi atas tanggapan responden tersebut pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)

Dalam penelitian ini, variabel kompetensi sumber daya manusia diukur dengan 3 indikator antara lain 1) Pengetahuan (*Knowledge*), 2) Kemampuan (*Skill*), dan 3) Sikap (*Attitude*). Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor yaitu 1 (Tidak Baik), 2 (Kurang Baik), 3 (Cukup Cukup Baik), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik). Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kompetensi sumber daya manusia yang dirangkum pada tabel berikut :

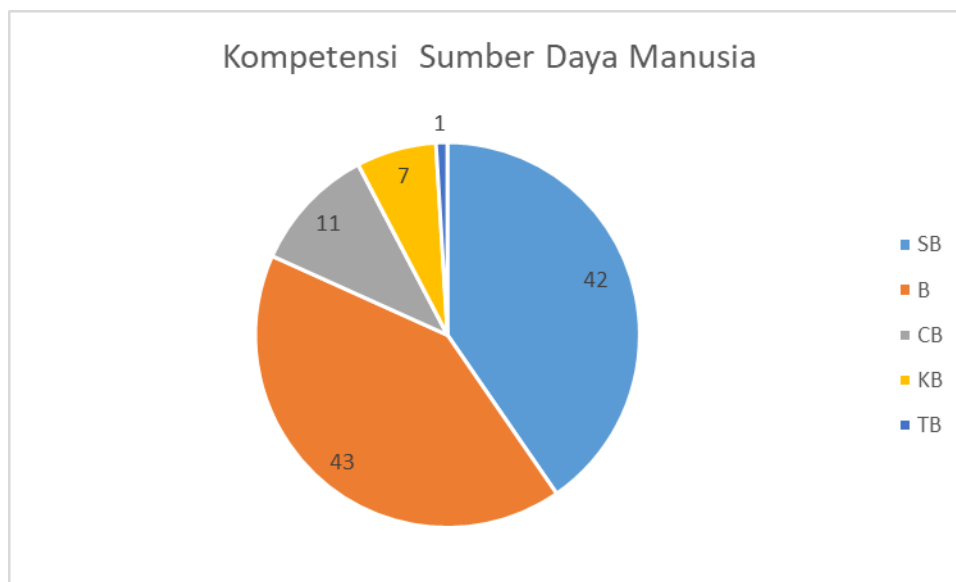
Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Indikator / Butir Pernyataan	Distribusi Tanggapan					Rata-rata Jawaban	Kategori	
		SB	B	CB	KB	TB			
1	Pengetahuan								
1.1	Pengetahuan yang saya miliki memudahkan saya dalam melakukan tugas	F	42	43	11	7	1	3,32	Cukup tinggi
		%	40	41	11	7	1		
1.2	Pengetahuan saya dalam mengelola anggaran tercermin dari banyaknya pengalaman/lamanya menjabat	F	27	41	32	4	0	3,48	tinggi
		%	26	39	31	4	0		
2	Pemahaman								
2.1	Dalam melaksanakan tugas, saya berpedoman pada buku panduan dan peraturan yang berlaku	F	32	44	19	8	1	3,42	tinggi
		%	31	42	18	8	1		
2.2	Dengan memahami buku panduan dan peraturan membantu saya meminimalisir kesalahan yang saya buat	F	38	40	18	7	1	3,86	tinggi
		%	37	38	17	7	1		
3	Kemampuan								
3.1	Program/kegiatan yang disusun oleh instansi saya sesuai dengan yang dirumuskan sebelumnya oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah	F	31	49	16	3	5	3,44	tinggi
		%	30	47	15	3	5		
3.2	Dalam penyusunan perencanaan anggaran instansi saya menggunakan instrumenseperti capaian kinerja, indikator kinerja, analisis standar belanja, standar satuan harga dan standar pelayanan minimal	F	35	51	10	7	1	3,56	tinggi
		%	34	49	10	7	1		
4	Sikap								
4.1	Pejabat/pegawai pengelola kegiatan sudah disiplin dalam melaksanakan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya	F	32	44	19	7	2	3,46	tinggi
		%	31	42	18	7	2		
5	Minat								
5.1	Saya terlibat dalam pengelolaankegiatanSKPDsesuai dengan tugas pokok danfungsikeilmuan yang Saya miliki	F	38	35	27	4	0	3,56	tinggi
		%	37	34	26	4	0		
5.2	Saya sangat memperhatikannilai-	F	33	41	24	5	1	3,6	tinggi

nilai pengelolaan anggaran publik dalam menjalankan berbagai penugasan instansi kepada Saya	%	32	39	23	5	1		
Total Skor							3,51	tinggi

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)



Pada butir pernyataan 1.1 tentang kemudahan dalam melakukan tugas berdasarkan pengetahuan, rata-rata jawaban berada di kategori "Cukup Tinggi" (3.32). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa memiliki pengetahuan yang cukup untuk mendukung pelaksanaan tugas mereka. Pada butir pernyataan 1.2 mengenai pengetahuan dalam mengelola anggaran, rata-rata jawaban berada di kategori "Tinggi" (3.48). Hal ini mengindikasikan bahwa responden merasa memiliki pengetahuan yang baik dalam hal pengelolaan anggaran.

Butir pernyataan 2.1 menunjukkan bahwa responden cenderung berpedoman pada buku panduan dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan tugas, dengan rata-rata jawaban berada di kategori "Tinggi" (3.42). Butir pernyataan 2.2 mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap buku panduan dan

peraturan membantu dalam meminimalisir kesalahan, dengan rata-rata jawaban berada di kategori "Tinggi" (3.86).

Pada butir pernyataan 3.1 tentang kesesuaian program/kegiatan dengan yang dirumuskan sebelumnya oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah, rata-rata jawaban berada di kategori "Tinggi" (3.44). Ini menunjukkan bahwa responden merasa program/kegiatan yang mereka susun sesuai dengan perencanaan awal. Butir pernyataan 3.2 mengenai penggunaan instrumen seperti capaian kinerja, indikator kinerja, dll., juga mendapatkan kategori "Tinggi" (3.56). Hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap penggunaan instrumen tersebut dalam penyusunan anggaran adalah hal yang penting.

Pada butir pernyataan 4.1 tentang disiplin dalam melaksanakan kegiatan, rata-rata jawaban berada di kategori "Tinggi" (3.46). Ini menandakan bahwa responden menganggap bahwa pejabat/pegawai pengelola kegiatan sudah cukup disiplin dalam menjalankan tugas mereka. Butir pernyataan 5.1 menunjukkan bahwa responden terlibat dalam pengelolaan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dengan rata-rata jawaban di kategori "Tinggi" (3.56). Pada butir pernyataan 5.2, responden juga memperhatikan nilai-nilai pengelolaan anggaran publik, dengan rata-rata jawaban di kategori "Tinggi" (3.6).

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas menunjukkan nilai rata-rata jawaban responden sebesar 3,51 dengan kriteria sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa kapasitas SDM di Pemkab Langkat para ASN dapat memahami dan menguasai pengelolaan keuangan daerah agar tidak terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan akuntansi. Kesimpulan umumnya adalah bahwa responden memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan anggaran publik, memiliki

pengetahuan yang memadai, dan menunjukkan sikap yang positif terhadap tugas-tugas yang terkait dengan pengelolaan anggaran. Ini adalah indikator positif untuk kemampuan mereka dalam mendukung efektivitas pengelolaan anggaran di instansi mereka.

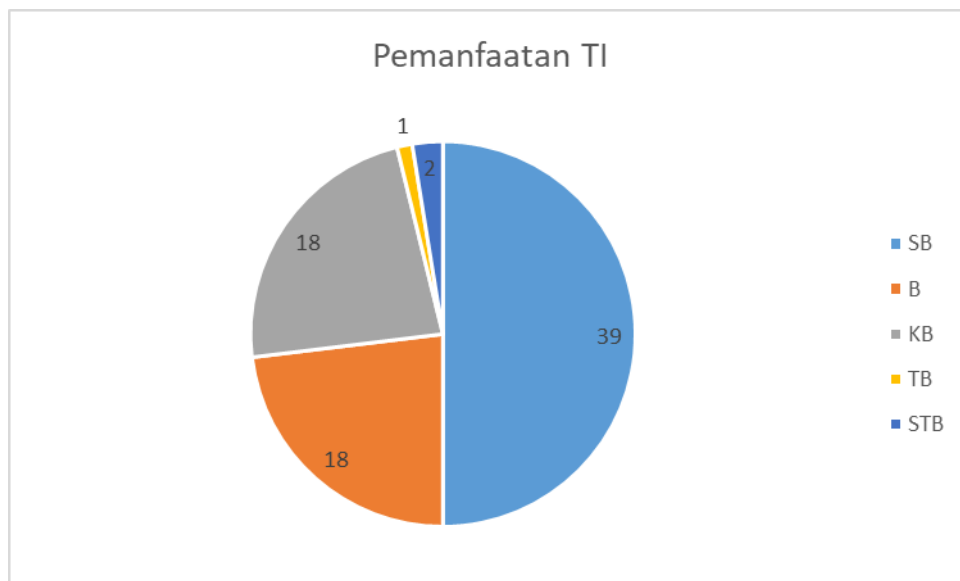
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi/TI (X2)

Dalam penelitian ini, variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi/TI diukur dengan 2 indikator antara lain 1) Pemanfaatan Komputer (Hardware dan Software) dan 2) Jaringan dan Komunikasi, Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi/TI yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi/TI

No	Indikator / Butir Pernyataan	Distribusi Tanggapan					Jumlah	Rata-rata	Kategori	
			SB	B	KB	TB				STB
A Pemanfaatan Komputer (Hardware dan Software)										
1	Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan keuangan telah didukung oleh penggunaan komputer.	f	39	18	18	1	2	78	4,23	Baik
		%	50,00	28,57	18,37	1,02	2,04	100		
2	Pelaksanaan siklus akuntansi dari awal transaksi sampai dengan pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.	F	59	29	7	3	1	78	4,38	Sangat Baik
		%	59,18	24,49	12,24	3,06	1,02	100		
3	Terdapat anggaran pemeliharaan dan jadwal pemeliharaan diatur rutin secara berkala.	f	39	16	19	4	0	78	4,22	Baik
		%	50,00	26,53	19,39	4,08	0,00	100		
4	Pengolahan data transaksi keuangan telah menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	f	37	16	19	4	2	78	4,14	Baik
		%	47,96	26,53	19,39	4,08	2,04	100		
B Jaringan dan Komunikasi										
5	Jaringan internet terhubung dengan setiap unit kerja yang ada, dan dijadikan sarana untuk mengirimkan dan dan informasi yang dibutuhkan.	f	36	18	17	2	5	78	4,10	Baik
		%	46,94	28,57	17,35	2,04	5,10	100		
6	Laporan akuntansi telah dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.	F	38	17	19	2	2	78	4,19	Baik
		%	48,78	27,55	19,39	2,04	2,04	100		
Rata-Rata Skor								4,21	Baik	

Sumber: Data diolah (2023)



Pada butir pernyataan 1, mengenai penggunaan komputer dalam melaksanakan tugas pengelolaan keuangan, rata-rata jawaban berada di kategori "Baik" (4.23). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menggunakan komputer dalam mendukung pekerjaan mereka. Pada butir pernyataan 2, tentang pelaksanaan siklus akuntansi yang dilakukan secara komputerisasi, rata-rata jawaban berada di kategori "Sangat Baik" (4.38). Ini menunjukkan bahwa penggunaan komputer dalam siklus akuntansi dianggap sangat baik oleh responden. Butir pernyataan 3 mengenai anggaran pemeliharaan dan jadwal pemeliharaan juga mendapatkan kategori "Baik" (4.22). Ini menunjukkan bahwa pemeliharaan komputer rutin diatur dengan baik. Pada butir pernyataan 4, tentang pengolahan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai, rata-rata jawaban berada di kategori "Baik" (4.14). Ini mengindikasikan bahwa pemilihan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan telah dilakukan dengan baik.

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas menunjukkan nilai item pernyataan tertinggi terdapat pada pernyataan pelaksanaan siklus akuntansi dari

awal transaksi sampai dengan pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi. dengan total skor jawaban sebesar 58 responden (59%) dan total nilai rata-rata sebesar 4,1% (Baik), hal ini menunjukkan bahwa sistem teknologi informasi yang digunakan sudah memadai karena setiap pencatatan dan pembuatan laporan keuangan sudah terkomputerisasi dengan baik sehingga data-data yang tersimpan dalam komputer terususun secara sistematis dan mudah untuk mengevaluasinya. Kesimpulan umumnya adalah bahwa pemanfaatan komputer (hardware dan software) serta jaringan komunikasi di lingkungan kerja instansi tersebut telah mencapai tingkat yang baik. Hal ini menunjukkan komitmen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan serta penggunaan teknologi informasi yang sesuai.

3. Penyerapan Anggaran (Y)

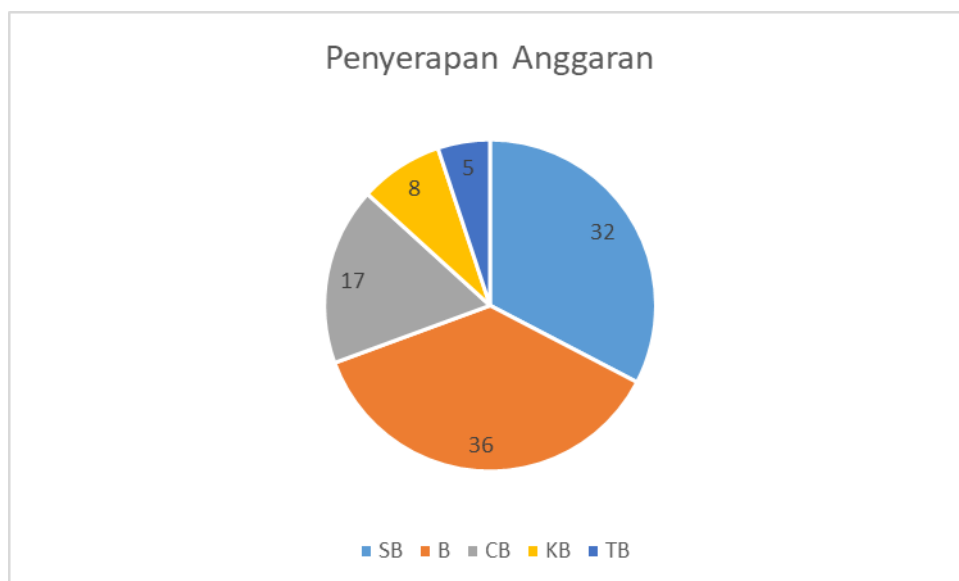
Dalam penelitian ini, variabel penyerapan anggaran diukur dengan 4 indikator antara lain 1) Relevan, 2) Andal, 3) Dapat dibandingkan, 4) Dapat dipahami. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel penyerapan anggaran yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Penyerapan Anggaran (Y)

No	Indikator / Butir Pernyataan	Distribusi Tanggapan					Jumlah	Rata-rata	Kategori	
			SB	B	CB	KB				TB
A Relevan										
1	Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)	f	32	36	17	8	5	78	3,84	Baik
		%	32,65	36,73	17,35	8,16	5,10	100		
2	Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)	f	22	47	20	8	1	78	3,83	Baik
		%	22,45	47,96	20,41	8,16	1,02	100		
B Andal										
3	Informasi dalam laporan	f	27	36	20	13	2	78	3,74	Baik

No	Indikator / Butir Pernyataan	Distribusi Tanggapan					Jumlah	Rata-rata	Kategori	
		SB	B	CB	KB	TB				
	keuangan telah menggambarkan seluruh transaksi dan peristiwa lainnya secara jujur dan wajar, dapat diuji, serta bila dilakukan pengujian oleh pihak lain akan menghasilkan kesimpulan yang tidak berbeda.	%	27,55	36,73	20,41	13,27	2,04	100		
4	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang sifatnya material.	f	40	35	13	9	1	78	4,06	Baik
		%	40,82	35,71	13,27	9,18	1,02	100		
5	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah memenuhi kebutuhan semua pengguna laporan dan tidak diarahkan pada pemenuhan kebutuhan pihak tertentu.	F	29	36	27	3	3	78	3,87	Baik
		%	29,59	36,73	27,55	3,06	3,06	100		
C	Dapat dibandingkan									
6	Informasi dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya serta dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas pelaporan lainnya	f	27	37	27	6	1	78	3,85	Baik
		%	27,55	37,76	27,55	6,12	1,02	100		
D	Dapat Dipahami									
7	Laporan Keuangan disusun secara sistematis dan dengan istilah yang mudah dimengerti, sehingga mudah dipahami oleh pengguna.	f	32	35	27	4	0	78	3,97	Sering
		%	32,65	35,71	27,55	4,08	0,00	100		
Rata-Rata							3,88	Baik		

Sumber: Data diolah (2023)



Pada butir pernyataan 1, mengenai penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), rata-rata jawaban berada di kategori "Baik" (3.84). Pada butir pernyataan 2, mengenai laporan keuangan yang juga disusun berdasarkan SAP, rata-rata jawaban juga berada di kategori "Baik" (3.83). Butir pernyataan 3 mengenai kejujuran dan ketepatan informasi dalam laporan keuangan mendapatkan kategori "Baik" (3.74). Pada butir pernyataan 4, mengenai ketiadaan pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang sifatnya material dalam laporan keuangan, rata-rata jawaban berada di kategori "Baik" (4.06). Butir pernyataan 5 menunjukkan bahwa informasi dalam laporan keuangan memenuhi kebutuhan pengguna laporan, dengan rata-rata jawaban di kategori "Baik" (3.87). Pada butir pernyataan 6, mengenai kemampuan membandingkan informasi dalam laporan keuangan dengan periode sebelumnya dan dengan laporan entitas pelaporan lainnya, rata-rata jawaban berada di kategori "Baik" (3.85). Butir pernyataan 7 mengenai penyusunan laporan keuangan secara sistematis dan mudah dimengerti oleh pengguna mendapatkan kategori "Sering" (3.97).

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas menunjukkan nilai item pernyataan tertinggi terdapat pada informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang sifatnya material. dengan total skor jawaban sebesar 40 responden (40,82%), hal ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan Pemkab Langkat bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang sifatnya material. Kesimpulan umumnya adalah bahwa laporan keuangan di instansi tersebut memenuhi standar akuntansi pemerintahan, jujur, andal, relevan, dapat

dibandingkan dengan periode sebelumnya dan entitas pelaporan lainnya, serta relatif mudah dipahami oleh pengguna laporan. Ini adalah indikator positif untuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di instansi tersebut.

4.1.5. Hasil Pengujian SEM PLS

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penelitian ini terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap kualitas data yang digunakan. Pengujian ini digunakan untuk menjamin terpenuhinya asumsi yang diperlukan untuk melakukan pengujian terhadap penelitian ini.

Analisis Outer Model

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai fit model dari sebuah model penelitian (Ghozali). Salah satunya adalah analisis *outer model*. Analisis *outer model* digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis *outer model*, diantaranya *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*.

a. *Convergent Validity*

Convergent validity merupakan pengukuran model pada indikator yang bersifat reflektif. Dimana dilihat dari skor butir pertanyaan dengan skor kontruknya atau melalui *loading factor* pada masing-masing indikator konstruk. Adapun parameter dalam menetapkan bahwa nilai *convergent validity* layak/terpenuhi, dapat dilakukan dengan melihat nilai *rule of thumb*, dimana nilai *loading factor* lebih besar dari 0,60 - 0,70, namun dapat juga diterima rentang *loading factor* lebih besar dari 0,50 - 0,60 (Ghozali dan Latan, 2012:74).

Berdasarkan hasil analisis data pada *convergent validity*, pada indikator-indikator pada masing-masing variabel, dapat dikemukakan sebagai berikut:

b. *Discriminant Validity*

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji *discriminant validity*. Uji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan dengan variabel lainnya (ghozali). Berikut adalah nilai *cross loading* pada masing-masing indikator:

Tabel 4.9
Cross Loading

	Kapasitas SDM	Penerapan TI	Penyerapan anggaran
X1.1	0.676	0.667	0.493
X1.10	0.635	0.587	0.570
X1.2	0.437	0.420	0.470
X1.3	0.639	0.647	0.607
X1.4	0.566	0.622	0.551
X1.5	0.504	0.591	0.467
X1.6	0.650	0.357	0.611
X1.7	0.617	0.550	0.478
X1.8	0.546	0.640	0.664
X1.9	0.560	0,233	0.133
X2.1	0.554	0.884	0.312
X2.2	0.710	0.690	0.272
X2.3	0.615	0.744	0.077
X2.4	0.664	0.752	0.493
X2.5	0.718	0.773	0.570
X2.6	0,548	0.812	0.515
Y.1	0.493	0.741	0.837
Y.2	0.570	0.768	0.911
Y.3	0.470	0.739	0.828
Y.4	0.697	0.656	0.745
Y.5	0.551	0.811	0.764
Y.6	0.467	0.729	0.795
Y.7	0.611	0.772	0.794
Y.8	0,564	0.530	0. 649

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2023

Berdasarkan data Tabel 4.14 diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

Selain mengamati nilai *cross loading*, *discriminant validity* juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai *Average Variant Extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus $> 0,5$ untuk model yang baik (Ghozali,2017)

Tabel 4.10
Average Varianed Extracted (AVE)

Variabel	(AVE)
Kapasitas SDM	0.838
Penerapan TI	0.860
Penyerapan anggaran	0.660

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui nilai AVE variabel Kapasitas SDM, SPI, penerapan TI, dan penyerapan anggaran $> 0,5$, maka dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

c. *Composite Reliability*

Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* $> 0,6$ (ghozali,2017). Berikut nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.11
Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Kapasitas SDM	0.888
Penerapan TI	0.924
Penyerapan anggaran	0.931

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan Tabel 4.16 diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel penelitian $> 0,6$. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

d. *Cronbach's Alpha*

Uji reliabilitas dengan *composite reliability* sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$. Berikut adalah nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel

Tabel 4.12
Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Kapasitas SDM	0.827
Penerapan TI	0.858
Penyerapan anggaran	0.913

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel penelitian $> 0,7$. Maka hasil ini menunjukkan masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan reliabilitas yang tinggi.

e. *Estimation Weight*

Estimation weight menunjukkan bahwa pengukuran formatif antar variabel harus memiliki nilai signifikan. Nilai signifikansi variabel biasanya $< 0,05$ namun, pada signifikansi nilai *weight* memperbolehkan nilai $< 0,2$ (ghozali:43)

Tabel 4.13

Estimation Weight

Variabel	<i>P Values</i>
Kapastias SDM -> Penyerapan anggaran	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Penyerapan anggaran	0,000

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Pada Tabel 4.15 dinyatakan bahwa nilai Penerapan SAP -> Penyerapan anggaran sebesar adalah 0,004 dengan *estimation weight* minimal nilai *probability* $< 0,2$ maka variabel penelitian ini memiliki nilai estimasi model pengukuran formatif yang signifikan

Analisa Inner Model

Setelah memenuhi kriteria *outer model*, selanjutnya dilakukan pengujian model struktural (*inner model*). Pada peneltian ini akan dijelaskan mengenai uji *goodness of fit*.

Uji Path Coefficient

Evaluasi path coefficient digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Berdasarkan gambar 4.19 Skema Penelitian Struktural SEM-PLS menjelaskan bahwa nilai *path coefficient* variabel Penerapan SAP -> Penyerapan anggaran sebesar 2.896, Kapastias SDM -> Penyerapan anggaran 4.574, SPI -> Penyerapan anggaran 2.888. Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Penyerapan anggaran 4.886, Pengelolaan Barang Milik Daerah-> Penyerapan anggaran 14.809. Berdasarkan

uraian tersebut menunjukkan bahwa variabel dalam model ini faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keuangan menunjukkan arah yang positif.

Tabel 4.14
Path Coeficient

Variabel	Coefficient	T Value
Kapastias SDM -> Penyerapan anggaran	0,175	4.574
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Penyerapan anggaran	0,301	4.886

1.2.1. Uji Goodness of Fit

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan program SmartPLS

3.0 diperoleh nilai *R-Square* sebagai berikut:

Tabel 4.15
R-Square

Variabel	R Square
Penyerapan anggaran	0.717

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Pada Tabel 4.17 nilai *R-Square* yang diperoleh adalah 0.717 untuk variabel penyerapan anggaran. nilai tersebut menginterpretasikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran hanya mampu menjelaskan varian penyerapan anggaran sekitar 71,7%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

F-Square

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang di pengaruhi (endogen). Perubahan nilai R² saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan

memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi,2018). Kriteria F-Square menurut (Juliandi,2018) adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $F^2 = 0.02$ berarti efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- 2) Jika nilai $F^2 = 0.15$ berarti efek yang sedang/berat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- 3) Jika nilai $F^2 = 0.35$ berarti efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Tabel 4.16 F-Square

	Penyerapan anggaran	Kompetensi Sumber Daya Manusia	Pemanfaatan TI
Kompetensi Sumber Daya Manusia	1.230		
Pemanfaatan TI	1.311		

Sumber : Diolah Oleh Peneliti Dengan Aplikasi SmartPLS

Kesimpulan dari pengujian F-Square pada tabel di atas adalah variabel Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap penyerapan anggaran memiliki nilai $F^2 = 1.230$. Maka terdapat efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Variabel pemanfaat TI terhadap penyerapan anggaran memiliki nilai $F^2 = 1.311$. Maka terdapat efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Variabel pengelolaan BMD terhadap penyerapan anggaran memiliki nilai $F^2 = 1.552$. Maka terdapat efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

a) *Dirrect Effect*

Tujuan analisis dirrect effect (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen)

terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Juliandi,2018). Nilai probabilitas/signifikansi (P-Value) :

- Jika nilai P-Value < 0.05, maka signifikan.
- Jika nilai P-Value > 0.05, maka tidak signifikan.

Tabel 4.17
Dirrect Effect

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kapastias SDM -> Penyerapan anggaran	0,134	0.338	0.261	4.574	0.000
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Penyerapan anggaran	0.157	0.014	0.229	4.886	0.000

Sumber: Diolah Oleh Peneliti Dengan Aplikasi SmartPLS

Kesimpulan dari nilai dirrect effect pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Kapastias SDM -> Penyerapan anggaran memiliki nilai koefisien jalur 0.134 dan P-Value 0.000 (<0.05), artinya kapasitas SDM berpengaruh terhadap kualtias laporang keuangan.
- 2) Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Penyerapan anggaran memiliki nilai koefisien jalur 0.157 dan P-Value 0.000 (<0.05), artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran

2. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat *t-statistic* dan nilai *p-value*. Variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila *t-statistic*>

1,78 (Lampiran 5) dan $P\text{-Value} < 0,05$. Berikut ini adalah hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS versi 3.0:

Tabel 4.18
T-Statistics dan P-Values

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kapastias SDM -> Penyerapan anggaran	0,134	0,338	0,261	4,574	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Penyerapan anggaran	0,157	0,014	0,229	4,886	0,000

Sumber: Data diolah penulis, 2023

- 1) Variabel Kapastias SDM -> Penyerapan anggaran memiliki nilai koefisien jalur 0.134 dan P-Value 0.000 (<0.05), artinya kapasitas SDM berpengaruh terhadap kualitas laporang keuangan.
- 2) Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Penyerapan anggaran memiliki nilai koefisien jalur 0.157 dan P-Value 0.000 (<0.05), artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran

4.2. Pembahasan Penelitian

Setelah dilakukan pengujian pada hasil penelitian, kemudian akan dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Penyerapan anggaran Pemerintah

Variabel Kapastias SDM -> Penyerapan anggaran memiliki nilai koefisien jalur 0.134 dan P-Value 0.000 (<0.05), artinya kapasitas SDM berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Berdasarkan hasil *cross loading* maka terdapat item pernyataan yang memiliki nilai terendah untuk variabel Kualitas SDM yaitu terdapat pada item

pernyataan X2.1 dengan pernyataan Saya memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, minimal D3 akuntansi. Item pernyataan ini termasuk kedalam indikator pendidikan yang digunakan dengan nilai cross loading sebesar 0.554. Kapasitas SDM di SKPD Pemkab Langkat belum baik hal ini disebabkan oleh Pemkab Langkat belum melakukan analisis kebutuhan SDM terkait pengelolaan keuangan, terutama untuk kasubbag keuangan sebagai PPK SKPD yang mempunyai tugas menyusun dan menyajikan laporan keuangan SKPD. Hal ini sesuai dengan LHP BPK Nomor: 83/LHP/XVIII.MDN/10/2015 dinyatakan bahwa Pemkab Langkat belum melakukan analisis kebutuhan SDM pengelola keuangan, asset dan TI dalam rangka implementasi PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP berbasis akrual

Sedangkan nilai cross loading tertinggi sebesar 0.718 terdapat pada item pernyataan saya memiliki pengalaman dalam bidang pengelolaan keuangan daerah khususnya bidang akuntansi sehingga membantu saya dalam melaksanakan tugas terutama dapat mengurangi kesalahan dalam menjalankan proses akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa ASN yang ada di SKPD Kab. Langkat khususnya bagian kasubbag keuangan sebagai PPK SKPD yang mempunyai tugas menyusun dan menyajikan laporan keuangan SKPD sudah memiliki pengalaman dalam menyusun laporan keuangan sehingga pada tahun 2019 auditor memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan Pemkab. Langkat

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang digunakan untuk menggerakkan dan menyinergikan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa sumber daya manusia, sumber daya lainnya menganggur dan

kurang bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi (Wirawan, 2009). Kapasitas SDM adalah kemampuan seseorang/individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Kualitas/Kapasitas SDM merupakan kemampuan dari seseorang/individu di dalam suatu organisasi atau kelembagaan maupun di dalam suatu sistem untuk melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan kewenanganyang ada padanya dalam upaya mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien (Urban, n.d.).

Dalam Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 46A Tahun 2003 Tanggal 21 Nopember 2003 kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang pegawai negeri sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga pegawai negeri sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara professional, efektif dan efisien. Kompetensi ini dapat diperoleh baik dari pendidikan maupun dari bimbingan teknis dan pelatihan yang pernah diikuti oleh pegawai negeri sipil.

Dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan, pemerintah membutuhkan SDM yang mempunyai kompetensi dan ketrampilan yang memadai terutama yang memahami akuntansi, pengelolaan keuangan dan peraturan yang berlaku terutama SAP. Dengan adanya SDM yang berkompeten serta mampu memahami logika akuntansi yang baik akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan demikian SDM yang berkualitas berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wansyah, H., Darwin, & Bakar, 2012), (Sari, Martani, & Setyaningrum, 2015), (Syarifudin, 2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa nilai informasi laporan keuangan SKPD dipengaruhi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Nilai informasi laporan keuangan SKPD dipengaruhi oleh teknologi informasi. Nilai informasi laporan keuangan SKPD dipengaruhi oleh kegiatan pengendalian.

2. Pengaruh Penguasaan dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Penyerapan anggaran Pemerintah

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Penyerapan anggaran memiliki nilai koefisien jalur 0.157 dan P-Value 0.000 (<0.05), artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Berdasarkan hasil cross loading maka terdapat item pernyataan yang memiliki nilai terendah untuk variabel pemanfaatan TI yaitu terdapat pada item pernyataan X4.1 dengan pernyataan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan keuangan telah didukung oleh penggunaan komputer. Item pernyataan ini termasuk kedalam indikator Pemanfaatan Komputer (Hardware dan Software) yang digunakan dengan nilai cross loading sebesar 0.509. Hal ini sesuai dengan permasalahan yang terjadi yaitu berdasarkan LHP BPK Nomor: 83/LHP/XVIII.MDN/05/2015, LHP BPK-RI Nomor: 35.B.LHP/XVIII.MDN/05/2016 dan LHP Nomor: 46.B/LHP/XVIII.MDN/05/2017 yang dinyatakan bahwa Aplikasi yang ada pada Pemkab Langkat belum dapat menyajikan beban persediaan sesuai dengan Lampiran 1 PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP berbasis akrual. Perangkat

lunak komputer merupakan sekumpulan rincian instruksi program yang mengendalikan dan mengkoordinasi perangkat keras komponen komputer di dalam sebuah sistem informasi”. Perangkat lunak (software) yang digunakan adalah aplikasi khusus yang dinamakan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang secara otomatis mempersiapkan laporan keuangan daerah ketika laporan tersebut dibutuhkan. Pemerintahan daerah akan menyusun laporan keuangan daerah mengacu pada standar akuntansi yang berlaku umum yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sedangkan nilai cross loading tertinggi sebesar 0.736 terdapat pada item pernyataan terdapat anggaran pemeliharaan dan jadwal pemeliharaan diatur rutin secara berkala. Hal ini menunjukkan anggaran pemeliharaan dan jadwal pemeliharaan diatur rutin secara berkala.

Dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik terbitlah PP nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang kemudian diubah dengan PP nomor 65 tahun 2010 tentang perubahan atas PP nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, dinyatakan bahwa “Sistem Informasi Keuangan Daerah selanjutnya disingkat SIKD adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah”.

Dengan keluarnya PP tersebut baik pemerintah pusat maupun daerah wajib memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini untuk digunakan dalam pengelolaan keuangan dan menyampaikan informasi keuangan kepada publik. Pemanfaatan

teknologi informasi memungkinkan sistem kerja yang terintegrasi antar unit organisasi di pemerintah pusat ataupun antar SKPD di Pemerintah Daerah dan bahkan antara pemerintah pusat dan daerah. Pemanfaatan teknologi juga akan menghasilkan informasi keuangan lebih cepat dan akurat serta berkualitas.

Dalam penelitiannya (Yosefrinaldi, 2013) menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pemda. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wansyah, H., Darwin, & Bakar, 2012) dinyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis PLS menggunakan SmartPLS 3.0 dan *sobel test* pada hasil dan pembahasan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar dari hasil penelitian berpengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis adalah:

1. Kualitas SDM berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Semakin tinggi atau semakin baik kualitas ASN di setiap SKPD pada Pemkab Langkat maka penyerapan anggaran akan semakin baik.
2. Penguasaan dan pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin canggih atau semakin baik teknologi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan maka semakin baik juga penyerapan anggaran.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan yang diperoleh, maka penulis ingin memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan yakni sebagai berikut:

1. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Langkat dapat melakukan analisis kebutuhan SDM khususnya terkait pengelolaan keuangan, terutama untuk kasubbag keuangan sebagai PPK SKPD yang mempunyai tugas menyusun dan menyajikan laporan keuangan SKPD.

2. Sebaiknya Pemerintah Kabupaten Langkat lebih meningkatkan kemampuan ASN terutama terkait penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi khususnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan sehingga upaya penyelesaian laporan keuangan tepat waktu dan berkualitas dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Syam Kusufi. (2012). Akuntansi Sektor Publik : Teori, Konsep dan Aplikasi. *Akuntansi Sektor Publik : Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Abdullah, S., & Nazry, R. (2015). Analisis Varian Anggaran Pemerintah Daerah Penjelasan Empiris dari Perspektif Keagenan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*.
- Anfujatin. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Penyerapan Anggaran Belanja pada SKPD Kabupaten Tuban. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Aryani, F. (2013). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan anggaran Kementerian Negara/Lembaga Satuan Kerja Mitra KPPN Medan II. *Tesis, Universita*.
- Asikin, D. F. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *Universitas Hasanuddin, Makassar*.
- Elim, M. A., Ndaparoka, D. S., & Tomasowa, T. E. D. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Audit*.
- Fajar, N., & Arfan, M. (2019). Analisis Penyerapan Anggaran Dengan Penyusunan Anggaran Sebagai Variabel Intervening Pada Satuan Kerja Perangkat Aceh. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi, 10(2), 95–102*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square, Edisi 2*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, A., & Kusufi, S. (2017). *Akuntansi Sektor Publik: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hall. J.A, & Widjajanto. N. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanum, Z., & Farhan, M. (2019). Analisis Fungsi Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengawasan Pada Perumnas Regional I Medan. *Prosiding Firma, 3(5), 7-15*

- Harahap, S. A. S., Taufik, T., & Nurazlina. (2020). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran Dimediasi Oleh Penyusunan ANggaran (Studi Empiris Pada OPD Kota Dumai). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 13(1), 1–10.
- Hariyadi. (2017). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) Berbasis Kinerja (Studi Empiris di SMK Negeri Se-Kota Medan). *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.25273/jap.v4i1.669>
- Horngren. B.H. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hussein, A. S. (2015). Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares dengan SmartPLS 3.0. *Universitas Brawijaya*. <https://doi.org/10.1023/A:1023202519395>
- Hutama, R. S., & Yudianto, I. (2019). The Influence of Budget Participation, Budget Goals Clarity and Internal Control Systems Implementation on Local Government Performance. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 2(2).
- Hutapea, P., & Nuriana, T. (2011). *Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus, dan Penerapan Untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indiriasari, D. (2008). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir). *Tesis, Universita*.
- Jauhari, A., Tarjo, & Haryadi, B. (2018). the Mystery of Budget Absorption At Skpd “ Biru Daun .” *Asia Pasific Fraud Journal*, 3(2), 351–364. <https://doi.org/10.21532/apfj.001.18.03.02.17>
- Kridawan, A., & Mahmud, A. (2014). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 194–202. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i2.4181>
- Kuncoro, E. (2013). Analisis Penyerapan Anggaran Pasca Penerapan Aplikasi Sipp Pada Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wil. I Dinas Pu Prov. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(4), 364–373.
- Lastanti, H. S. (2018). Tinjauan Terhadap Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Atas Skandal Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*.

- Mamuaya, N. C. H., & Kewo, C. L. (2019). Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Komitmen Organisasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Kabupaten Minahasa. *Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Komitmen Organisasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Kabupaten Minahasa*, 7(1), 29–42. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15854>
- Murdani, M., & Suherlan, A. (2014). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Pendidikan Dan Kesehatan Dalam Apbd Kabupaten Aceh Besar Pada Periode 2008-2012. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 127–148. <https://doi.org/10.15408/sigf.v3i2.2057>
- Noviwijaya, A., & Rohman, A. (2013). Pengaruh Keragaman Gender Dan Usia Pejabat Perbendaharaan Terhadap Penyerapan Anggaran Satuan Kerja (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Lingkup Pembayaran Kppn Semarang I). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 91–100.
- Nugroho, M. A. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Penumpukan Pencairan Dana APBN Di Akhir Tahun (Studi Kasus Di KPPN Malang). *Jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Brawijaya*, 1(1), 1–23.
- Oktaliza, Y., Ahyaruddin, M., & Putri, A. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 1(2), 081–090. <https://doi.org/10.37859/mrabj.v1i2.1918>
- Putra, W. (2017). Dampak Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Perbatasan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.26418/jebik.v6i2.22787>
- Putri, K. M. R., Yuniarta, G. A., & Paryudi, M. A. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran. *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 120–132.
- Ramdhani, D., & Anisa, I. Z. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Anggaran. *Jurnal Riser Akuntansi Terpadu*, 10(1), 134–148.
- Ratna, D. (2015). Pengaruh Partisipasi Penganggaran Pada Kinerja Manajerial Pada Lpd Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 595–610.
- Rerung, E. D., Karamoy, H., & Pontoh, W. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pemerintah Daerah: Proses

- Pengadaan Barang/Jasa Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 192–202. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.17947>
- Rifai, A., Inapty, B. A., & Pancawati M., R. S. (2016a). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Daya Serap Anggaran (Studi Empiris Pada SKPD Pemprov NTB). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 11*(1), 1–10.
- Rifai, A., Inapty, B. A., & Pancawati M., R. S. (2016b). Analisis Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Keterlambatan Daya Serap Anggaran (Studi Empiris Pada SKPD Pemprov NTB). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 11*(1), 1–10. <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i01.p01>
- Sanusi, A. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, A. P., Martani, D., & Setyaningrum, D. (2015). Pengaruh Temuan Audit, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Opini Audit melalui Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi, 1*(8).
- Sari, E. N., Muhyarsyah & Irafah, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Penyerapan anggaran. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 8*(2), 337–348.
- Sari, L. G. E., Yuesti, A., Sudja, I. N., & Kepramareni, P. (2019). Analysis of Budget Planning, Competence of Human Resources and Implementation of the VIII Lldikti Region Budget with Organizational Commitment as A Moderation. *International Journal of Contemporary Research and Review, 10*(02), 21273–21288. <https://doi.org/10.15520/ijcrr.v10i02.655>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmaningrum, T. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Kota Semarang). *Tesis, Undip*.
- Sunoto, A. (2017). Rancang Bangun Sistem Administrasi Dosen (Studi Kasus Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Dinamika Bangsa Jambi). *Jurnal Processor*.
- Sutrisno, E. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: kencana.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2014). Manajemen Keuangan: Kajian

Praktik dan Teori Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan. In *Mitra Wacana Media Penerbit*.

Wansyah, H., Darwin, & Bakar, U. (2012). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kegiatan Pengendalian Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan SKPD Pada Provinsi Aceh. *Jurnal Akuntansi, 1*(1).

Widjaja, H. (2014). Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat Dan Utuh. In *Rajawali Pers*. Rajawali Press.

Widjajanto. N. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Wijono, S. (2017). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Kencana.

Yosefrinaldi. (2013). Pengaruh Kapasitas SDM, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penyerapan anggaran Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Interen Pemerintah (Studi Empiris pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Se-Sumatera . *Tesis, Universitas*.

LAMPIRAN

KUISIONER PENELITIAN

Saya mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian demi memenuhi salah satu syarat memperoleh Program Studi Akuntansi yang dilakukan pada OPD di Kabupaten Langkat. Hasil angket ini tidak dipublikasikan melainkan untuk kepentingan data semata

A. Identitas Responden

1. No. Responden : _____
2. Jenis Kelamin : 1. laki- laki 2. perempuan
3. Umur : 1. <25 thn 2. 25 thn 3. >3
4. Pendidikan : 1. Diploma 2. S1 3 S2
5. Masa Kerja : 1. <2 thn 2. 5 th 3. >5 thn

B. Petunjuk Pengisian

Dalam menjawab semua pertanyaan dibawah ini, Bapak/Ibu dipersilahkan memilih satu jawaban yang telah tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu yang paling di anggap sesuai. Dengan opsi jawaban sebagai berikut :

a. 1. TB : Tidak Baik
2. KB : Kurang Baik
3. CB : Cukup Baik
4. B : Baik
5. SB : Sangat Baik
b. 1. TP : Tidak Pernah
2. JR : Jarang
3. KK : Kadang Kadang
4. S : Sering
5. SS : Sangat Sering

Berilah tanda “ceklis”(√) pada kolom jawaban yang saya pilih

A. VARIABEL PENYERAPAN ANGGARAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SB	B	CB	KB	TB
Penyerapan Anggaran						
1	Anggaran yang direalisasikan di instansi saya mampu mencapai target penyerapan yang telah ditetapkan					
2	Dalam pengevaluasian keberhasilan penyerapan anggaran di instansi saya selalu dilakukan perbandingan antara anggaran dan realisasinya					
3	Realisasi anggaran di instansi saya setiap triwulan mampu mencapai target proporsional yaitu sebesar 25%					
4	Capaian realisasi fisik dan keuangan di instansi saya setiap triwulan menunjukkan peningkatan yang seimbang					
5	Pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam DPA di instansi saya dilaksanakan sesuai jadwal					
6	Di instansi saya selalu membuat Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan paling lambat setiap tanggal 10 bulan berikutnya					
7	Dalam Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan instansi saya telah ditunjukkan jumlah pagu anggaran, anggaran yang telah terealisasi dan perbandingan antara pagu anggaran dan sisa anggaran					
8	Di SKPD saya realisasi untuk penyerapan anggaran belanja langsung (program dan kegiatan) tidak pernah mencapai 90%					

B. VARIABEL KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SB	B	CB	KB	TB
Kompetensi Sumber Daya Manusia						
1	Pengetahuan yang saya miliki memudahkan saya dalam melakukan tugas					
2	Pengetahuan saya dalam mengelola anggaran tercermin dari banyaknya pengalaman/lamanya menjabat					
3	Dalam melaksanakan tugas, saya berpedoman pada buku panduan dan peraturan yang berlaku					

4	Dengan memahami buku panduan dan peraturan membantu saya meminimalisir kesalahan yang saya buat					
5	Program/kegiatan yang disusun oleh instansi saya sesuai dengan yang dirumuskan sebelumnya oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah					
6	Dalam penyusunan perencanaan anggaran instansi saya menggunakan instrumenseperti capaian kinerja, indikator kinerja, analisis standar belanja, standar satuan harga dan standar pelayanan minimal					
7	Output program/kegiatan yang direncanakan di instansi saya mendukung pencapaian sasaran Renja/Renstra					
8	Pejabat/pegawai pengelola kegiatan sudah disiplin dalam melaksanakan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya					
9	Saya terlibat dalam pengelolaan kegiatan SKPD sesuai dengan tugas pokok dan fungsi keilmuan yang Saya miliki					
10	Saya sangat memperhatikan nilai-nilai pengelolaan anggaran publik dalam menjalankan berbagai penugasan instansi kepada Saya					

C. VARIABEL PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SB	B	CB	KB	TB
Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI)						
1	Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan keuangan telah didukung oleh penggunaan komputer.					
2	Pelaksanaan siklus akuntansi dari awal transaksi sampai dengan pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.					
3	Terdapat anggaran pemeliharaan dan jadwal pemeliharaan diatur rutin secara berkala.					
4	Pengolahan data transaksi keuangan telah menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.					
5	Jaringan internet terhubung dengan setiap unit kerja yang ada, dan dijadikan sarana untuk mengirimkan dan dan informasi yang dibutuhkan.					
6	Laporan akuntansi telah dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.					

HASIL JAWABAN RESPONDEN

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
5	4	5	5	3	4	4	3	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5	4	5	4
3	3	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	3	5	4	3	4	4	3	4	5
5	3	5	5	3	5	5	3	5	5
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	5	3	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
5	5	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	3	5	4	3	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	5	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	3	4	4	3	4	5
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	4	4	5	5	4	5	5
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
3	2	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	5	4	4	4	4	4	4	5
5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	3	4	4	3	4	4	4
5	5	4	3	3	3	3	3	3	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	3	5	4	3	5	5

5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	5	5	4	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	5	5	5	4
4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
4	5	4	4	5	5	5	4	3	4
5	4	4	4	3	3	5	5	4	3
5	4	4	3	4	4	5	4	4	4
4	4	5	3	4	4	5	4	3	2
4	5	4	4	5	4	5	4	3	2
4	5	3	4	3	4	5	4	3	4
5	4	4	4	5	5	4	4	5	4
4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
4	4	5	4	5	5	4	2	5	5
4	4	4	4	5	5	5	4	4	3
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	3	4
5	4	4	4	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	5	4	3	3	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	4	3	3
4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
5	4	5	5	3	4	4	3	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5	4	5	4
3	3	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	3	5	4	3	4	4	3	4	5
5	3	5	5	3	5	5	3	5	5
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	5	3	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	4	4	3	4	4	4

4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6				
4	3	2	4	4	4				4
4	3	1	4	2	4				4
4	3	2	4	4	3				3
4	3	1	4	4	3				3
4	4	2	4	4	4				4
4	4	2	5	4	3				3
4	4	1	4	5	5				5
4	4	1	4	4	3				3
4	4	1	4	4	4				4
5	4	2	4	4	4				4
3	3	1	5	5	5				5
4	4	1	4	4	4				4
4	4	1	5	4	4				4
4	3	2	4	5	4				4
3	3	2	4	5	4				4
4	4	1	4	5	5				5
5	4	2	3	5	5				5
4	4	1	4	5	4				4
4	4	2	5	4	4				4
4	4	2	4	4	4				4
5	4	2	5	4	4				4
4	4	2	4	4	4				4
4	4	2	4	4	4				4
4	3	2	4	3	4				4
4	4	1	4	4	4				4
4	4	1	5	2	2				2
4	4	1	4	2	2				2
4	4	1	5	4	4				4
4	4	1	5	5	4				4
5	4	2	5	5	5				5
3	3	2	5	4	5				5
4	4	2	5	4	5				5
4	4	2	3	4	4				4
4	3	1	5	5	4				4
3	3	1	5	5	4				4
4	4	1	3	5	4				4
5	4	2	3	4	4				4
4	4	2	3	5	4				4

4	4	2	5	3	3
4	4	2	5	5	4
4	4	5	5	5	4
4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4
3	4	4	3	5	4
2	4	4	3	2	4
1	2	3	4	2	4
4	4	5	4	5	4
1	2	3	4	5	5
4	2	4	5	4	4
5	3	5	5	5	5
5	5	4	3	4	5
5	4	4	4	5	5
4	4	5	5	4	4
4	4	2	1	5	4
1	1	4	4	3	1
4	3	4	4	4	4
4	4	4	2	4	4
4	5	4	4	5	4
4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	3	4
4	4	5	4	5	4
4	4	4	3	4	4
4	3	2	4	4	4
4	3	1	4	2	4
4	3	2	4	4	3
4	3	1	4	4	3
4	4	2	4	4	4
4	4	2	5	4	3
4	4	1	4	5	5
4	4	1	4	4	3
4	4	1	4	4	4
5	4	2	4	4	4
3	3	1	5	5	5
4	4	1	4	4	4
4	4	1	5	4	4
4	3	2	4	5	4
3	3	2	4	5	4

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
5	4	4	4	3	3	3	3
4	3	3	5	4	4	4	4
3	3	4	5	5	4	3	5
3	4	5	5	4	4	4	4
3	2	2	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	3	4
5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	2	3	5	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4
3	4	4	2	4	5	4	4
5	4	4	5	4	5	4	4
4	5	4	2	5	4	5	4
4	5	4	4	4	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	5	5	5	5
4	4	4	4	3	3	4	4
3	4	4	4	3	5	5	4
4	3	4	4	4	4	3	3
4	4	4	3	3	4	5	4
3	2	2	3	4	5	5	4
3	2	2	3	4	5	5	4
3	4	4	4	4	4	5	4
5	5	4	5	5	4	5	4
4	5	5	4	3	2	5	5
3	4	5	3	4	4	3	3
4	5	4	4	5	4	5	4
4	5	4	4	4	3	5	4
4	5	4	4	5	5	5	4
5	4	4	4	3	3	4	4
5	4	4	3	4	4	4	4
4	4	5	3	4	4	4	5
4	5	4	4	5	4	5	4

4	5	3	4	3	4	5	3
2	5	4	4	5	3	5	4
4	4	5	3	5	3	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	2	4	5	4	4
5	4	4	5	4	5	4	4
4	5	4	2	5	4	5	4
4	5	4	4	4	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	1
5	4	4	4	5	5	5	2
5	5	4	4	2	1	4	1
4	3	1	1	4	4	4	2
4	4	4	3	4	4	4	2
3	4	4	4	4	2	4	1
5	5	4	5	4	4	4	1
3	4	4	4	3	3	4	1
4	4	4	4	4	4	5	2
3	3	4	4	4	5	5	1
4	5	4	4	5	4	4	1
4	4	4	4	4	3	4	1
5	4	4	4	3	3	3	3
4	3	3	5	4	4	4	4
3	3	4	5	5	4	3	5
3	4	5	5	4	4	4	4
3	2	2	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	3	4
5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	2	3	5	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4
3	4	4	2	4	5	4	4
5	4	4	5	4	5	4	4
4	5	4	2	5	4	5	4
4	5	4	4	4	3	5	4

Cross Loading

	Kapasitas SDM	Penerapan TI	Penyerapan anggaran
X1.1	0.676	0.667	0.493
X1.10	0.635	0.587	0.570
X1.2	0.437	0.420	0.470
X1.3	0.639	0.647	0.607
X1.4	0.566	0.622	0.551
X1.5	0.504	0.591	0.467
X1.6	0.650	0.357	0.611
X1.7	0.617	0.550	0.478
X1.8	0.546	0.640	0.664
X1.9	0.560	0.233	0.133
X2.1	0.554	0.884	0.312
X2.2	0.710	0.690	0.272
X2.3	0.615	0.744	0.077
X2.4	0.664	0.752	0.493
X2.5	0.718	0.773	0.570
X2.6	0.548	0.812	0.515
Y.1	0.493	0.741	0.837
Y.2	0.570	0.768	0.911
Y.3	0.470	0.739	0.828
Y.4	0.697	0.656	0.745
Y.5	0.551	0.811	0.764
Y.6	0.467	0.729	0.795
Y.7	0.611	0.772	0.794
Y.8	0,564	0.530	0.649

Average Varianed Extracted (AVE)

Variabel	(AVE)
Kapasitas SDM	0.838
Penerapan TI	0.860
Penyerapan anggaran	0.660

Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Kapasitas SDM	0.888
Penerapan TI	0.924
Penyerapan anggaran	0.931

Variabel	Cronbach's Alpha
Kapasitas SDM	0.827
Penerapan TI	0.858
Penyerapan anggaran	0.913

Estimation Weight

Variabel	P Values
Kapastias SDM -> Penyerapan anggaran	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Penyerapan anggaran	0,000

Path Coeficient

Variabel	Coefficient	T Value
Kapastias SDM -> Penyerapan anggaran	0,175	4.574
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Penyerapan anggaran	0,301	4.886

R-Square

Variabel	R Square
Penyerapan anggaran	0.717

F-Square

	Penyerapan anggaran	Kompetensi Sumber Daya Manusia	Pemanfaatan TI
Kompetensi Sumber Daya Manusia	1.230		
Pemanfaatan TI	1.311		

Dirrect Effect

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kapastias SDM -> Penyerapan anggaran	0,134	0.338	0.261	4.574	0.000
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Penyerapan anggaran	0.157	0.014	0.229	4.886	0.000

T-Statistics dan P-Values

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kapastias SDM -> Penyerapan anggaran	0,134	0.338	0.261	4.574	0.000
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Penyerapan anggaran	0.157	0.014	0.229	4.886	0.000



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2797/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/3/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 10/3/2023

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : LAILA ROFIKOH SITORUS
NPM : 1805170053
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah :
- Judul 1
Rumusan masalah
1. Apakah ada pengaruh penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten langkat
 - 2. Apakah ada pengaruh SPIP terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten langkat
 - 3. Apakah ada pengaruh pemanfaat TI terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten langkat
- Judul 2
Rumusan masalah
Apakah ada pengaruh penerapan akrual basic accounting terhadap kinerja keuangan organisasi nirlaba
- Judul 3
Rumusan Masalah
1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintah Provinsi Sumatera Utara?- 2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintah Provinsi Sumatera Utara?

Rencana Judul : 1. 1. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2. Pengaruh Implementasi Akrual Basis Accounting terhadap Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba
Rumusan Masalah

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran

Objek/Lokasi Penelitian : Pemerintahan Kota Medan (Pemkot Medan)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(LAILA ROFIKOH SITORUS)



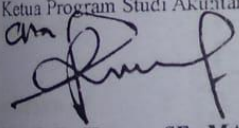
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

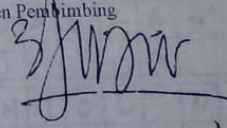
Nomor Agenda: 2797/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/3/2023

Nama Mahasiswa : LAILA ROFIKOH SITORUS
NPM : 1805170053
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Pengajuan Judul : 10/3/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Eka Numala Sari, SE., M.Si., Ak., CA (27 Maret 2023)

Judul Disetujui**)

" Pengaruh Kompetensi SDM dan
Pemanfaatan tehnologi Informasi
terhadap penyerapan Anggaran "
(Studi pd OPD di kab. Langkat)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, 10 - Mei 2023
Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:
*) Ditetapkan oleh Pimpinan Program Studi
**) Ditetapkan oleh Dosen Pembimbing
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ini ke-2 ini pada forum online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

2023

SU
Yth.
Dekan
Ekonomi
Hamadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr.Wb

yang bertanda tangan dibawah ini :

Identifikasi : L A I L A R O F I K O H S I T O R U S

Nomor : 1 8 0 5 1 7 0 0 5 3

Tgl Lahir : T A N J U N G B A L A I / 0 2 0 7 2 0 0 0

Studi : Akuntansi

Mahasiswa : J L N A M D L I N G I V

Penelitian : I N S P E K T O R A T D A E R A H K A D U
P A T E N L A N G K A T

Tempat Penelitian : J L N T I M A M B O N J O L W O G I
S T A B A T

kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan informasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Saya lampirkan syarat-syarat lain :

dan SPP tahap berjalan

Permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

Laila Rofikoh SITORUS



UMSU

Legal | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/02019

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/02019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 9622400 - 06224567 Fax. (061) 6625474 - 9621903

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 1721/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 24 Dzulhijah 1444 H
12 Juli 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Pemerintahan Daerah Kabupaten Langkat
Jln. T. Imam Bonjol No.61 Stabat
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Laila Rofikoh Sitorus
Npm : 1805170053
Program Studi : Akuntansi
Semester : X (Sepuluh)
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Stabat

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Jambri, SE, MM, M.Si
NIDN : 0109086502





UMSU
Tinggi | Cerdas | Terpercaya

100 tahun Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/8/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 8622400 - 86224587 Fax. (061) 8625474 - 8631803

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1723/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 20 Juni 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Laila Rofikoh Sitorus
N P M : 1805170053
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Stabat

Dosen Pembimbing : **Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.SI, Ak., CA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL. " bila tidak selesai sebelum Masa Duluarsa tanggal : 12 Juli 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 24 Dzulhijah 1444 H
12 Juli 2023 M



Dekan

Dr. H. Juhari, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Teuku Amir Hamzah Nomor 1 Kwala Bingai, Stabat
Telepon (061) 8910202 Faks (061) 8910202

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 075/ 213 /BPP-LKT/2023

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Langkat setelah membaca dan memperhatikan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor 1721/II.3-1/2023, tentang rekomendasi / Izin Riset Pendahuluan dan setelah membaca / memperhatikan permohonan tersebut, izin mengadakan penelitian diberikan kepada,

Laila Rofikoh Sitorus

: 1805170053

: Akuntansi

: Pemerintah Daerah Kabupaten Langkat

Adapun ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1x24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melapor kedatangannya kepada Kepala BAPENDA Kab. Langkat
 2. Menaati ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Kabupaten Langkat
 3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari perbuatan lisan/tulisan yang dapat melukai atau menyinggung perasaan atau menghina agama, bangsa negara
 4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan di luar kegiatan penelitian
 5. Hasil penelitian diserahkan kepada BAPENDA Kabupaten Langkat selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian.
 6. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada pemerintah Kabupaten Langkat.
 7. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.
- Demikian sureat ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kabupaten Langkat

Pada Tanggal : 17 Juli 2023

Kepala BAPENDA KABUPATEN LANGKAT

Dr. H. R. Harjanto



Tembusan :

1. Bupati Langkat sebagai Laporan
2. Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
4. Yang Bersangkutan
5. Pertinggal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laila Rofikoh Sitorus
NPM : 1805170053
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Langkat " adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bila mana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya.

Medan, September 2023
Yang menyatakan,



Laila Rofikoh Sitorus
NPM. 1805170053



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Lengkap : Laila Rofikoh Sitorus
NPM : 1805170053
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Sektor Publik
Nama Dosen Pembimbing : Dr Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Stabat

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	-		
Bab II	-		
Bab III	-		
Daftar Pustaka	-		
Instrumen Pengumpulan Data	publikasi dan buku -	20/23/16	3/1
Persetujuan Seminar Proposal	ACE proposal lagi ke seminar proposal	20/6/27	3/1

Medan, 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si.)

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(Dr Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Sabtu, 26 Agustus 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi
 merangkang bahwa :

Nama : *Laila Rafikoh Sitorus*
 NPM. : *1805170053*
 Tempat / Tgl. Lahir : *Tanjungbalai, 02 Juli 2000*
 Alamat Rumah : *Jln. Alfalaah 2. No. 22 Medan*
 Judul Proposal : *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Stabat*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
bab I	<i>perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah</i>
bab II	<i>tambahkan jurnal.</i>
bab III	<i>perbaiki defenisi operasional, indikator variabel.</i>
lainnya	
kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 26 Agustus 2023

TIM SEMINAR

Ketua

[Signature]
 Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

[Signature]

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

[Signature]

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Pemanding

[Signature]

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si



UMSU

Reputasi | Cerdas | Berprestasi

Beberapa prestasi yang diraih oleh salah satu fakultas

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/08/2019

Pusat Administrasi: Jalan Makhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6621903

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 2622/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023

Medan, 28 Shafar 1445 H

Lamp. : -

14 September 2023 M

Hal : Menyelesaikan Riset

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Pimpinan

Inspektorat Daerah Kabupaten Langkat

Jln. T. Imam Bonjol No. 61 Stabat

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Laila Rofikoh Sitorus

N P M : 1805170053

Semester : X (Eks)

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Stabat

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Djuandi, SE, MM, M.Si., CMA

NIDN : 0109086502

QS STARS



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Teuku Amir Hamzah Nomor 1 Kwala Bingai, Stabat
Telepon (061) 8910202 Faks (061) 8910202

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 129/ 303 /BPP-LKT/2023

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Langkat setelah membaca dan memperhatikan Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor 2622/II.3-AU/UMSU-05/F/2023, tentang rekomendasi / Menyelesaikan Riset dan setelah membaca / memperhatikan permohonan tersebut, izin menyelesaikan penelitian diberikan kepada.

Nama : Laila Rofikoh Sitorus
NPM : 1805170053
Prodi : Akuntansi
Lokasi : Pemerintah Daerah Kabupaten Langkat

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian diserahkan kepada BAPENDA Kabupaten Langkat selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian.
 2. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada pemerintah Kabupaten Langkat.
 3. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.
- Demikian surat ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kabupaten Langkat
Pada Tanggal : 18 September 2023

An. Ka. BAPENDA KABUPATEN LANGKAT



Tembusan :

1. Bupati Langkat sebagai Laporan
2. Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
4. Yang Bersangkutan
5. Pertinggal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Laila Rofikoh Sitorus
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 02 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 3 dari 4 bersaudara
Alamat : Jln. Amd Selat Lancang Lk IV
No. Telephone : 0821-6141-8007
Email : rofikolaila011@gmail.com

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Juli Rasyid Sitorus
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Habibah Masni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Amd Selat Lancang Lk IV
No. Telephone : 0821-6141-8007
Email : rofikolaila011@gmail.com

III. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 132408 (2006-2012)
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 10 Tanjung Balai (2012
– 2015)
Sekolah Menengah Tingkas Atas : SMA Negeri 2 Tanjung Balai (2015 –
2018)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara (UMSU) (2018 – 2023).

Medan, 19 September 2023

(Laila Rofikoh Sitorus)